

BAB 12

AKUNTANSI UNTUK PERSEKUTUAN

Perusahaan Perseorangan, Persekutuan, CV, dan Firma

- Terdapat berbagai bentuk badan hukum untuk mendirikan dan menjalankan usaha. Enam bentuk usaha utama di Indonesia: 1) Perusahaan Perseorangan (proprietorship); Persekutuan yang mencakup 2) Persekutuan Perdata (civil partnership), 3) Firma, dan 4) Persekutuan Terbatas (limited partnership) atau CV (commanditaire vennootschap); 5) Perseroan Terbatas (corporation); serta 6) Koperasi (cooperative).

Perusahaan Perseorangan

- Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang dimiliki oleh satu individu. Jenis perusahaan perseorangan (proprietorship) yang paling umum adalah penyedia jasa profesional seperti pengacara, arsitek, agen properti, dan dokter.
- Perusahaan perseorangan mudah untuk didirikan. Bahkan, Anda sendiri sudah menjadi pemilik usaha. Tidak ada ketentuan hukum atau dokumen-dokumen formal yang harus diisi untuk mendirikan perusahaan perseorangan. Kemudahan ini tentunya menjadi salah satu kelebihan utama. Selain itu, pemilik perorangan biasanya dapat membuat keputusan bisnis tanpa konsultasi dengan pihak lain. Kemampuan menjadi pemimpin sendiri merupakan alasan utama mengapa banyak orang menjalankan usahanya sebagai perusahaan perseorangan.

- Perusahaan perseorangan merupakan entitas terpisah untuk kepentingan akuntansi dan saat pemiliknya meninggal dunia atau pensiun, bisnisnya pun berakhir. Akan tetapi, untuk kepentingan pajak penghasilan, perusahaan tersebut tidak diperlakukan sebagai entitas terpisah yang dikenakan pajak. Kekurangan utama dari bentuk usaha ini adalah kesulitan untuk menghimpun modal dalam jumlah besar. Investasi usaha terbatas pada jumlah yang dapat disediakan pemilik dari kekayaan pribadinya, ditambah jumlah tambahan yang dapat diperoleh dari pinjaman. Selain itu, pemilik secara pribadi juga bertanggung jawab atas utang atau kewajiban hukum untuk perusahaan. Dengan kata lain, jika perusahaan gagal membayar kewajibannya, kreditur memiliki hak atas aset pribadi pemilik tanpa melihat jumlah investasi aktual pemilik dalam perusahaan.
- Salah satu bentuk persekutuan adalah persekutuan terbatas, yang merupakan badan hukum yang unik yang memungkinkan rekan yang tidak terlibat dalam kegiatan operasi perusahaan untuk memiliki kewajiban yang terbatas. Dalam bentuk usaha ini, paling tidak satu rekan harus menjalankan perusahaan dan memiliki kewajiban yang tidak terbatas.

Persekutuan

- Persekutuan (partnership) merupakan gabungan dua orang atau lebih yang memiliki dan menjalankan usaha untuk mendapatkan laba.
- Persekutuan jarang digunakan jika dibandingkan dengan perusahaan perseorangan. Persekutuan memiliki beberapa karakteristik dengan pengaruh akuntansi. Di Indonesia, terdapat tiga jenis persekutuan yang diakui oleh Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP): Persekutuan Perdata, Firma, dan Persekutuan Terbatas (CV).
- Persekutuan memiliki masa yang terbatas. Persekutuan akan berakhir saat seorang rekan mengundurkan diri dari anggota pemilik perusahaan.

- Dalam kebanyakan persekutuan, para rekan memiliki kewajiban yang tidak terbatas, artinya setiap rekan secara individu memiliki kewajiban pada kreditur atas utang-utang yang dibuat oleh persekutuan. Jadi, jika persekutuan tidak memiliki kemampuan melakukan pembayaran, para rekan harus menyediakan aset pribadi yang memadai untuk menyelesaikan kewajiban persekutuan.
- Para rekan memiliki kepemilikan bersama atas properti persekutuan. Properti yang diinvestasikan dalam persekutuan oleh seorang rekan akan menjadi properti bersama seluruh rekan. Saat persekutuan berakhir, klaim para rekan atas aset diukur berdasarkan jumlah saldo dalam akun modal mereka.
- Karakteristik persekutuan lainnya adalah agen kebersamaan, artinya setiap rekan merupakan wakil perusahaan. Tindakan setiap rekan mengikat persekutuan secara keseluruhan dan menjadi tanggung jawab seluruh rekan.

- Persekutuan, seperti perusahaan perseorangan, merupakan entitas yang tidak dikenakan pajak sehingga tidak perlu membayar pajak penghasilan perusahaan. Akan tetapi, pendapatan dan beban serta hasil operasi perusahaan lainnya harus dilaporkan setiap tahun ke Kantor Pajak. Selanjutnya, para rekan harus melaporkan bagian laba mereka dalam persekutuan saat melaporkan pajak penghasilan pribadi.
- Persekutuan dibentuk berdasarkan sebuah kontrak, yang disebut perjanjian persekutuan (partnership agreement) atau pasal persekutuan (articles of partnership).
- Perjanjian tersebut harus mencantumkan pernyataan yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan jumlah investasi yang perlu ditanamkan, batas penarikan investasi, pembagian laba atau rugi, dan keikutsertaan dan pengunduran diri rekan.

- Bentuk persekutuan kurang banyak digunakan dibandingkan dengan perusahaan perseorangan atau perseroan terbatas. Akan tetapi, persekutuan memiliki kelebihan untuk membawa lebih banyak modal, kemampuan manajerial, dan pengalaman. Jika dibandingkan dengan perusahaan perseorangan. Persekutuan secara relatif lebih mudah dibentuk dan tidak banyak mengeluarkan biaya untuk pengelolaan karena hanya memerlukan satu perjanjian antara dua orang atau lebih.
- Kekurangan utama persekutuan adalah kewajiban para rekan yang tidak terbatas. Selain itu, masa persekutuan terbatas, dan satu rekan dapat mengikat persekutuan dalam suatu kontrak. Untuk memperoleh modal dalam jumlah besar juga merupakan hal yang lebih sulit bagi persekutuan jika dibandingkan dengan perseroan terbatas.

CV dan Firma

- Comonditaire Vennootschap atau CV merupakan persekutuan yang terdiri atas satu atau lebih rekan umum (rekan aktif) dan satu atau lebih rekan pasif. Rekan aktif secara pribadi bertanggung jawab atas seluruh utang persekutuan, sedangkan rekan pasif hanya menyumbangkan modal untuk persekutuan dan hanya bertanggung jawab sebesar jumlah kontribusinya saja.
- Status rekan pasif memiliki perbedaan yang cukup besar dengan kreditur. Jika kreditur dapat mempertahankan klaim atas CV bahkan setelah aset persekutuan berkurang, rekan pasif hanya memiliki hak atas bagian dari persekutuan jika perusahaan menghasilkan laba. Saat persekutuan membukukan rugi, rekan pasif juga menanggungnya, sehingga dalam kedua kasus, rekan pasif hanya mendapatkan laba atau menanggung rugi sebesar jumlah kontribusi dalam persekutuan.

- Perjanjian persekutuan atau akta pendirian dapat dibuat sebelum pengesahan oleh notaris. Perjanjian tersebut kemudian didaftarkan ke Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri dan selanjutnya dipublikasikan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
- **Firma** merupakan bentuk persekutuan lain yang biasa ditemukan di Indonesia. Firma atau biasa disingkat Fa, secara luas digunakan untuk kantor-kantor jasa profesional seperti kantor hukum atau kantor akuntan.
- Perbedaan antara Firma dan CV adalah firma menggunakan nama rekan sebagai identitas usaha. Contoh kantor hukum adalah Konsultan Hukum dan Advokat Oto C. Kaligis dan Rekan, di mana O.C. Kaligis adalah salah satu rekan dalam firma tersebut. Contoh lainnya adalah KAP Purwantono.

- Firma tidak memiliki rekan pasif sehingga seluruh rekan mempunyai tanggung jawab yang sama menurut hukum. Sementara dalam CV, rekan aktif adalah rekan yang dapat melakukan perjanjian hukum dengan pihak ketiga; dalam Firma, seluruh rekan dapat bertindak atas nama perusahaan. Firma diharuskan oleh hukum untuk memiliki pembukuan terpisah dari pemiliknya (rekan) [KUHD Pasal 6 ayat 1]. Proses akuntansi dapat dikelola oleh pihak ketiga dan rekan memiliki hak untuk melihat, memeriksa, dan mengawasi pembukuan (KUHD Pasal 12).

Membandingkan Perusahaan Perseorangan dan Persekutuan

- **TAMPILAN 1** Karakteristik dari Perusahaan Perseorangan dan Persekutuan

Bentuk Organisasi	Kerumitan dalam Pendirian	Liabilitas Hukum	Perpajakan	Keterbatasan Masa	Akses Modal
Perusahaan Perseorangan	Sederhana	Tidak Terbatas	Tidak Dikenakan Pajak	Terbatas	Terbatas
Persekutuan	Sedang	Tidak Terbatas	Tidak Dikenakan Pajak	Terbatas	Terbatas

Pendirian Persekutuan dan Pembagian Laba

- Kebanyakan penerapan akuntansi sehari-hari untuk persekutuan sama dengan akuntansi untuk bentuk badan usaha lainnya. Sistem akuntansi yang dijelaskan di bab-bab terdahulu, dengan sedikit perubahan, dapat digunakan oleh persekutuan. Akan tetapi, dalam hal pendirian, pembagian laba atau rugi bersih, pembubaran, dan likuidasi persekutuan akan menimbulkan transaksi yang unik.

Pendirian Persekutuan

- Dalam mendirikan persekutuan, investasi masing-masing rekan dicatat dalam ayat jurnal terpisah. Aset yang diserahkan oleh seorang rekan didebit ke akun aset persekutuan.
- Jika kewajiban diambil alih oleh persekutuan, maka akun kewajiban persekutuan yang dikredit. Akun modal milik rekan akan dikreditkan sebesar jumlah bersihnya.
- Sebagai ilustrasi, diasumsikan Jatra Sancaka dan Evan Fauzi, pemilik toko komputer yang semula bersaing, sepakat untuk menggabungkan usaha mereka dalam sebuah persekutuan. Sancaka sepakat untuk memberikan kontribusi sebagai berikut.

Kas	Rp7.200.000	Peralatan kantor	Rp2.500.000
Piutang usaha	16.300.000	Penyisihan piutang tak tertagih	1.500.000
Persediaan	28.700.000	Utang usaha	2.600.000
Peralatan toko	5.400.000		

- Ayat jurnal untuk mencatat aset dan liabilitas yang dikontribusikan oleh Sancaka adalah sebagai berikut.

Apr.	1	Kas	7.200.000	
		Piutang Usaha	16.300.000	
		Persediaan	28.700.000	
		Peralatan Toko	5.400.000	
		Peralatan Kantor	2.500.000	
		Penyisihan Piutang Tak Tertagih		1.500.000
		Utang Usaha		2.600.000
		Modal, Jatra Sancaka		56.000.000

- Ayat jurnal serupa akan mencatat aset yang disumbangkan dan liabilitas yang dipindahkan oleh Fauzi.

Pembagian Laba

- Banyak persekutuan bubar karena para rekan tidak sepakat masalah pembagian laba secara adil. Oleh karena itu, metode pembagian laba persekutuan harus dinyatakan dalam perjanjian persekutuan. Jika persekutuan tidak memiliki perjanjian atau jika perjanjian tidak menyebutkan mengenai pembagian laba bersih atau rugi bersih, maka seluruh rekan akan memperoleh bagian yang sama. Akan tetapi, jika salah satu rekan menyumbangkan bagian modal yang lebih besar daripada rekan lainnya, maka laba bersih kemudian dibagi berdasarkan kontribusi modal masing-masing.

- **Pembagian Laba—Jasa Rekan** Salah satu metode dalam pembagian laba adalah berdasarkan jasa yang disediakan oleh masing-masing rekan kepada persekutuan tersebut. Jasa-jasa ini seringkali diakui oleh rekan sebagai pemberian gaji. Pemberian gaji tersebut menggambarkan perbedaan atas kemampuan rekan dan waktu yang diberikan kepada persekutuan. Oleh karena rekan bukan merupakan karyawan persekutuan, pemberian tersebut dicatat sebagai pembagian laba bersih dan dikreditkan ke akun modal rekan.

- Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa perjanjian persekutuan antara Janita Salim dan Citra Maya adalah sebagai berikut.

Tunjangan Gaji Bulanan	
Janita Salim	Rp5.000.000
Citra Maya	4.000.000
Sisa laba bersih:	Dibagi secara sama rata

- Pembagian laba akan dilaporkan di bawah laporan laba rugi persekutuan. Dengan menggunakan format berikut, pembagian laba bersih sebesar Rp150.000.0000 akan dilaporkan di bawah laporan laba rugi persekutuan sebagai berikut.

Laba bersih	<u>Rp150.000.000</u>		
Pembagian laba bersih:			
	J. Salim	C. Maya	Total
Tunjangan gaji tahunan	Rp 60.000.000	Rp 48.000.000	Rp 108.000.000
Sisa laba	<u>21.000.000</u>	<u>21.000.000</u>	<u>42.000.000</u>
Laba bersih	<u>Rp81.000.000</u>	<u>Rp69.000.000</u>	<u>Rp150.000.000</u>

- Ayat jurnal penutup digunakan untuk mencatat pembagian laba. Meskipun rekanrekan tidak menarik tunjangan gaji mereka. Ayat jurnal untuk menutup Ikhtisar Laba Rugi dan membagi laba bersih adalah sebagai berikut.

Des	31	Ikhtisar Laba Rugi		150.000.000	
		Modal, Janita Salim			81.000.000
		Modal, Citra Maya			69.000.000

- Jika Salim dan Maya menarik tunjangan gaji bulanan mereka, penarikan tersebut didebit ke akun prive mereka. Pada akhir tahun, akun prive akan memiliki saldo debit sebesar Rp60.000.000 dan Rp48.000.000 yang kemudian ditutup ke akun modal mereka.
- Akuntan harus berhati-hati dalam membedakan tunjangan gaji dan penarikan oleh rekan. Jumlah laba bersih yang dibagikan ke masing-masing akun modal rekan pada akhir tahun dapat berbeda dari jumlah penarikan oleh rekan selama tahun tersebut.
- Dalam beberapa kasus, perjanjian persekutuan dapat membatasi jumlah penarikan oleh rekan selama periode tertentu.

- Pembagian Laba—Jasa Rekan dan Investasi Sebuah perjanjian persekutuan dapat membagi laba berdasarkan tunjangan gaji seperti yang dibahas sebelumnya dan juga dapat berdasarkan jumlah saldo modal masing-masing rekan. Dalam hal ini, rekan-rekan dengan jumlah investasi lebih dalam sebuah persekutuan akan mendapat pembagian laba persekutuan lebih banyak, Salah satu metode pembagian laba persekutuan adalah sebagai berikut.
 1. Tunjangan gaji rekan.
 2. Bunga atas investasi modal.
 3. Sisa laba bersih dibagi sesuai dengan kesepakatan (sama rata).

- Sebagai ilustrasi. asumsikan bahwa perjanjian persekutuan antara Salim dan Maya adalah sebagai berikut.

1. Tunjangan Gaji Bulanan	
Janita Salim	Rp5.000.000
Citra Maya	4.000.000
2. Bunga sebesar 12% atas saldo modal masing-masing rekan per 1 Januari.	
Modal, Janita Salim, 1 Januari	Rp160.000.000
Modal, Citra Maya, 1 Januari	120.000.000
3. Sisa laba bersih dibagi sama rata.	

- Laba bersih Rp150.000.0000 akan dibagikan sebagai berikut.
- Laba bersih **Rp150.000.000**

Pembagian laba bersih:			
	J. Salim	C. Maya	Total
Tunjangan gaji tahunan	Rp 60.000.000	Rp 48.000.000	Rp 108.000.000
Tunjangan bunga	19.200.000 ¹	14.400.000 ²	33.600.000
Sisa laba	4.200.000	4.200.000	8.400.000
Laba bersih	<u>Rp83.400.000</u>	<u>Rp66.600.000</u>	<u>Rp150.000.000</u>

¹12% × Rp160.000.000
²12% × Rp120.000.000

- Ayat jurnal untuk menutup akun Ikhtisar Laba Rugi dan pembagian laba adalah sebagai berikut.

Des.	31	Ikhtisar Laba Rugi		150.000.000	
		Modal, Janita Salim			83.400.000
		Modal, Citra Maya			66.600.000

- Pembagian Laba—Tunjangan Melebihi Laba Bersih Dalam contoh sebelumnya, laba bersih sebesar Rp150.000.000. Total tunjangan gaji (Rp108.000.000) dan tunjangan bunga (Rp33.600.000) adalah Rp141.600.000. Oleh karena itu, laba bersih melebihi tunjangan gaji dan bunga. Dalam beberapa kasus, laba bersih mungkin saja kurang dari total tunjangan. Dalam kasus seperti itu, sisa laba bersih menjadi jumlah negatif. Jumlah negatif tersebut dibagikan kepada para rekan sebagaimana telah terjadi rugi bersih.
- Sebagai ilustrasi, asumsikan tunjangan gaji dan bunga yang sama seperti contoh sebelumnya, namun dengan laba bersih sebesar Rp100.000.000. Dalam kasus ini, total tunjangan sebesar Rp141.600.000 melebihi laba bersih sebesar Rp41.600.000 ($\text{Rp}100.000.000 - \text{Rp}141.600.000$). Jumlah ini akan dibagi sama rata antara Salim dan Maya. Sehingga, jumlah sebesar Rp20.800.000 ($\text{Rp}41.600.000/2$) dikurangkan dari tunjangan masing-masing rekan. Pembagian laba bersih final antara Salim dan Maya adalah sebagai berikut.

Laba bersih	<u>Rp100.000.000</u>		
Pembagian laba bersih:			
	J. Salim	C. Maya	Total
Tunjangan gaji tahunan	Rp 60.000.000	Rp 48.000.000	Rp 108.000.000
Tunjangan bunga	<u>19.200.000</u>	<u>14.400.000</u>	<u>33.600.000</u>
Total	Rp 79.200.000	Rp 62.400.000	Rp 141.600.000
Dikurangi selisih tunjangan terhadap laba	<u>20.800.000</u>	<u>20.800.000</u>	<u>41.600.000</u>
Laba bersih ³	<u>Rp58.400.000</u>	<u>Rp41.600.000</u>	<u>Rp100.000.000</u>

- Ayat jurnal penutup Ikhtisar Laba Rugi dan pembagian laba bersih adalah sebagai berikut.

Dec.	31	Ikhtisar Laba Rugi		100.000.000	
		Modal, Janita Salim			58.400.000
		Modal, Citra Maya			41.600.000

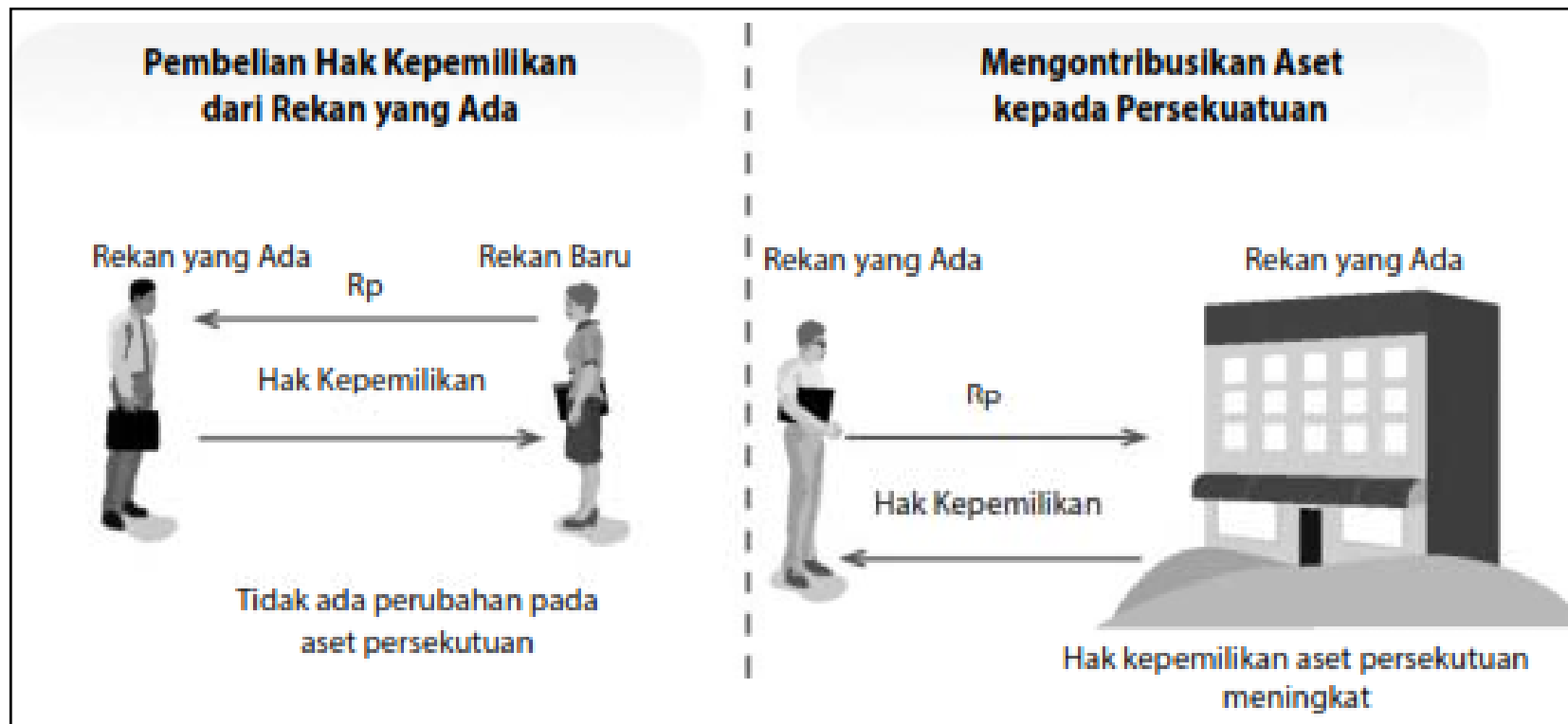
Keikutsertaan dan Pengunduran Diri Rekan

- Saat persekutuan berakhir, belum tentu hubungan di dalamnya juga berakhir. Sebagai contoh, persekutuan dengan dua rekan memungkinkan kehadiran rekan ketiga. Atau, jika salah satu dari rekan dalam persekutuan mengundurkan diri, rekan-rekan yang lain dapat melanjutkan untuk menjalankan usaha. Dalam kasus seperti ini, persekutuan baru dibentuk dan perjanjian persekutuan baru harus disiapkan. Banyak persekutuan yang mengizinkan keikutsertaan rekan baru dan pengunduran diri rekan dalam perjanjian persekutuan sehingga persekutuan dapat melanjutkan kegiatan operasi tanpa harus mendirikan persekutuan baru dan membuat perjanjian persekutuan baru.

Keikutsertaan Rekan

- Seperti yang ditunjukkan di Tampilan 2, seseorang dapat bergabung dalam persekutuan dengan cara berikut.
 1. Membeli hak atas kepemilikan dari satu rekan yang ada atau lebih.
 2. Menyumbangkan aset kepada persekutuan.
- Ketika seorang rekan baru ikut serta dengan pembelian hak milik dari salah satu atau lebih rekan, maka total aset dan total ekuitas pemilik persekutuan tidak terpengaruh. Modal (ekuitas) rekan baru tersebut dicatat dengan memindahkan modal (ekuitas) dari rekan yang ada.
- Ketika seorang rekan baru ikut serta dengan memberikan kontribusi aset kepada persekutuan, maka total aset dan total ekuitas pemilik persekutuan meningkat.

TAMPILAN 2 Dua Metode untuk Keikutsertaan Rekan



- Membeli Hak Kepemilikan dari Rekan yang Ada
Ketika seorang rekan baru ikut serta dengan membeli hak kepemilikan dari salah satu atau lebih rekan yang ada, transaksi merupakan antara rekan baru dan rekan yang ada yang bertindak sebagai perorangan.
- Keikutsertaan rekan baru dicatat dengan memindahkan jumlah ekuitas pemilik dari akun modal rekan yang menjual kepada akun modal rekan baru.

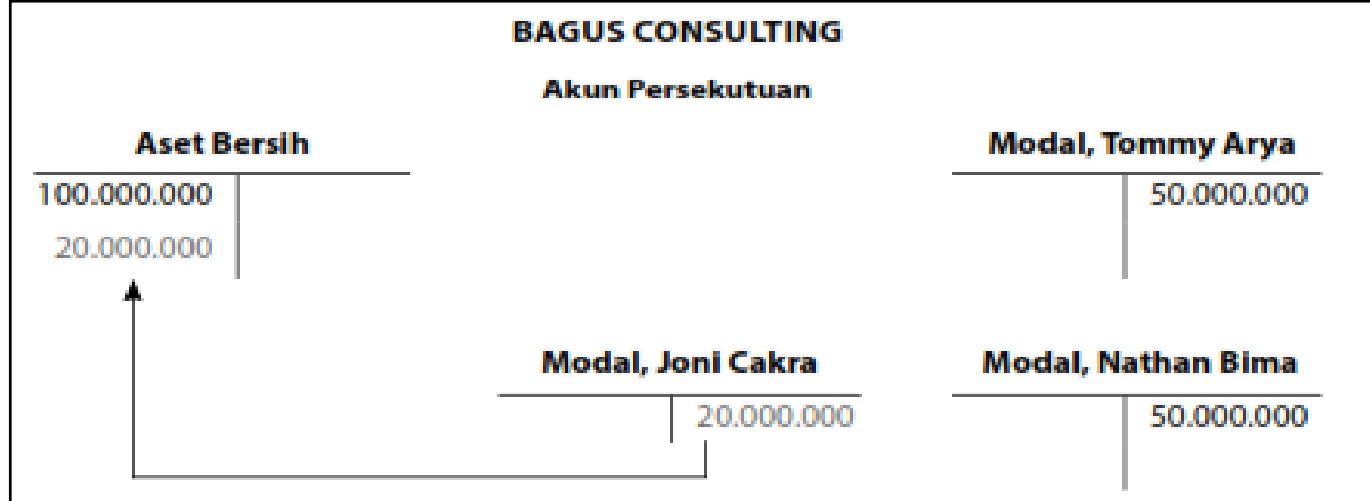
- Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa pada 1 Juni Tommy Arya dan Nathan Bima menjual seperlima bagian dari masing-masing modalnya di Bagus Consulting kepada Joni Cakra senilai Rp10.000.000 secara tunai. Pada 1 Juni, persekutuan memiliki aset bersih sebesar Rp100.000.000 dan kedua rekan yang ada memiliki saldo modal masing-masing Rp50.000.000. Transaksi tersebut merupakan transaksi antara Arya, Bima, dan Cakra.
- Ayat jurnal yang diperlukan oleh Bagus Consulting adalah untuk mencatat perpindahan modal dari Arya dan Bima kepada Cakra sebagai berikut.

Juni	1	Modal, Tommy Arya Modal, Nathan Bima Modal, Joni Cakra	10.000.000 10.000.000	20.000.000
------	---	--	--------------------------	------------

- Setelah Cakra ikut serta dalam Bagus Consulting, total ekuitas pemilik masih Rp100.000.000. Cakra memiliki seperlima (20%) hak kepemilikan dan saldo modal sebesar Rp20.000.000. Arya dan Bima masing-masing memiliki dua per lima (40%) hak kepemilikan dan saldo modal masing-masing Rp40.000.000.
- Meskipun Cakra memiliki satu per lima (20%) hak kepemilikan dalam persekutuan, dia mungkin saja tidak mendapatkan satu per lima bagian dari laba bersih persekutuan. Pembagian laba bersih atau rugi bersih dibuat berdasarkan perjanjian persekutuan baru atau yang diubah.
- Ayat jurnal yang sebelumnya tidak dipengaruhi oleh jumlah yang dibayarkan oleh Cakra untuk satu per lima hak kepemilikan. Sebagai contoh, jika Cakra telah membayar sebesar Rp15.000.000 kepada Arya dan Bima sebagai pengganti Rp10.000.000, ayat jurnal akan tetap sama. Hal ini karena transaksi antara Arya, Bima, dan Cakra bukan persekutuan. Adanya keuntungan atau kerugian yang disebabkan oleh penjualan hak kepemilikan Arya dan Bima merupakan keuntungan dan kerugian mereka sebagai perseorangan dan tidak memengaruhi persekutuan.

- Memberikan Aset kepada Persekutuan Ketika seorang rekan baru bergabung dengan memberikan kontribusi aset dalam persekutuan, maka total aset dan total ekuitas pemilik persekutuan akan meningkat. Hal ini karena transaksi merupakan transaksi antara rekan baru dan persekutuan.
- Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa sebagai pengganti pembelian seperlima hak kepemilikan di Bagus Consulting secara langsung dari Tommy Arya dan Nathan Bima. Joni Cakra memberikan Rp20.000.000 secara tunai kepada Bagus Consulting untuk kepemilikan modal sebesar Rp20.000.000.
- Ayat jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Juni	1	Kas		20.000.000	
		Modal, Joni Cakra			20.000.000



- Setelah keikutsertaan Cakra, total aset bersih dan total ekuitas pemilik Bagus Consulting meningkat menjadi Rp120.000.000 di mana Joni Cakra memiliki hak kepemilikan sebesar Rp20.000.000. Sebaliknya, pada contoh yang sebelumnya, total aset bersih dan total ekuitas pemilik Bagus Consulting tidak berubah dari Rp100.000.000.

- Revaluasi Aset Sebelum seorang rekan baru bergabung, saldo akun aset persekutuan harus dinyatakan dalam nilai saat ini. Jika perlu, akun-akun tersebut harus disesuaikan.
- Penyesuaian bersih (kenaikan atau penurunan) dalam nilai aset dibagikan kepada akun modal para rekan yang ada dengan cara yang sama seperti pembagian laba.
- Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa pada contoh sebelumnya, saldo akun Persediaan adalah Rp14.000.000 dan nilai penggantian saat ini sebesar Rp17.000.000. Jika Arya dan Bima membagi laba bersih dengan sama rata, maka revaluasi akan dicatat sebagai berikut.

Juni	1	Persediaan		3.000.000	
		Modal, Tommy Arya			1.500.000
		Modal, Nathan Bima			1.500.000

- Bonus Para Rekan Seorang rekan baru mungkin membayar bonus kepada rekan yang ada untuk bergabung dalam persekutuan. Dalam kasus yang lain, rekan yang ada mungkin membayar bonus kepada rekan yang bergabung.
- Bonus biasanya dibayarkan kepada rekan-rekan yang ada atau rekan yang baru yang diharapkan akan memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan keuntungan normal di masa depan. Misalnya, seorang rekan baru mungkin akan memberikan kualitas atau keahlian khusus untuk persekutuan.

- Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa pada 1 Maret persekutuan antara Marsha Janita dan Hani Kemala mempertimbangkan adanya rekan baru, Amir Dimas. Setelah aset-aset persekutuan disesuaikan berdasarkan nilai pasar terkini, saldo modal Janita dan Kemala adalah sebagai berikut.

Modal, Marsha Janita	Rp20.000.000
Modal, Hani Kemala	24.000.000
Jumlah ekuitas pemilik sebelum keikutsertaan Dimas	<u>Rp44.000.000</u>

TAMPILAN 3

Bonus untuk Rekan



- Janita dan Kemala sepakat untuk mengikutsertakan Dimas ke dalam persekutuan dengan membayar Rp31.000.000. Sebagai gantinya, Dimas akan menerima sepertiga ekuitas persekutuan dan akan membagi sama rata dengan Janita dan Kemala atas laba atau kerugian persekutuan. Dalam hal ini, Dimas membayar Janita dan Kemala bonus sebesar Rp6.000.000 untuk bergabung dalam persekutuan, dengan penghitungan sebagai berikut.

Modal, Marsha Janita	Rp20.000.000
Modal, Hani Kemala	24.000.000
Kontribusi Dimas	<u>31.000.000</u>
Jumlah ekuitas pemilik setelah keikutsertaan Dimas	Rp75.000.000
Hak kepemilikan Dimas setelah keikutsertaan	× 1/3
Modal, Amir Dimas	<u>Rp25.000.000</u>
Kontribusi Dimas	Rp31.000.000
Modal, Amir Dimas	<u>25.000.000</u>
Bonus yang dibayarkan kepada Janita dan Kemala	<u>Rp 6.000.000</u>

- Bonus sebesar Rp6.000.000 yang dibayarkan oleh Dimas akan menambah akun modal Janita dan Kemala. Bonus akan didistribusikan ke akun modal Janita dan Kemala berdasarkan rasio pembagian laba.
- Dengan asumsi bahwa Janita dan Kemala berbagi laba dan rugi sama rata, ayat jurnal untuk mencatat keikutsertaan Dimas ke dalam persekutuan adalah sebagai berikut.

Mar.	1	Kas	31.000.000	
		Modal, Amir Dimas		25.000.000
		Modal, Marsha Janita		3.000.000
		Modal, Hani Kemala		3.000.000

- Rekan-rekan yang ada mungkin saja sepakat untuk membayarkan bonus kepada rekan baru yang bergabung ke dalam persekutuan. Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa setelah penyesuaian aset-aset ke nilai pasar, saldo modal Janira Citra dan Sinta Dania adalah sebagai berikut.

Modal, Janira Citra	Rp 80.000.000
Modal, Sinta Dania	<u>40.000.000</u>
Total ekuitas pemilik sebelum keikutsertaan Carita	<u><u>Rp120.000.000</u></u>

- Citra dan Dania sepakat untuk mengikutsertakan Eva Carita ke dalam persekutuan pada 1 Juni dengan investasi sebesar Rp30.000.000. Sebagai gantinya, Carita akan menerima seperempat ekuitas di dalam persekutuan dan akan berbagi seperempat laba dan rugi. Dalam hal ini, Citra dan Dania membayar bonus kepada Carita sebesar Rp7.500.000 untuk bergabung ke dalam persekutuan dengan penghitungan sebagai berikut.

Modal, Janira Citra	Rp 80.000.000
Modal, Sinta Dania	40.000.000
Kontribusi Carita	30.000.000
Total ekuitas pemilik setelah keikutsertaan Carita	<u>Rp150.000.000</u>
Hak kepemilikan Carita setelah keikutsertaan	<u>× 1/4</u>
Modal, Eva Carita	<u>Rp 37.500.000</u>
Modal, Eva Carita	Rp 37.500.000
Kontribusi Carita	30.000.000
Bonus yang dibayarkan kepada Carita	<u><u>Rp 7.500.000</u></u>

- Bonus sebesar Rp7.500.000 yang dibayarkan kepada Carita mengurangi akun modal Citra dan Dania. Bonus tersebut didistribusikan ke akun modal Citra dan
- Dania berdasarkan rasio pembagian laba. Dengan asumsi bahwa rasio pembagian laba Citra dan Dania adalah 2:1 sebelum keikutsertaan Carita, ayat jurnal untuk mencatat keikutsertaan Carita ke dalam persekutuan adalah sebagai berikut.

Juni	1	Kas	30.000.000	
		Modal, Janira Citra	5.000.000 ¹	
		Modal, Sinta Dania	2.500.000 ²	
		Modal, Eva Carita		37.500.000

¹ Rp7.500.000 × 2/3
² Rp7.500.000 × 1/3

Pengunduran Diri Rekan

- Seorang rekan bisa saja pensiun atau mengundurkan diri dari suatu persekutuan. Dalam kasus tersebut, hak kepemilikan rekan yang mengundurkan diri biasanya dijual kepada.
 1. rekan-rekan yang ada atau
 2. persekutuan
- Jika rekan-rekan yang ada membeli hak kepemilikan rekan yang mengundurkan diri tersebut, pembelian dan penjualan hak kepemilikan merupakan transaksi antarindividu. Ayat jurnal yang dicatat persekutuan adalah mendebit akun modal rekan yang mengundurkan diri dan mengkredit akun modal rekan yang membeli tambahan kepemilikan.
- Jika persekutuan membeli hak kepemilikan rekan yang mengundurkan diri tersebut, ekuitas persekutuan dikurangi sebesar harga beli. Sebelum pembelian, akun-akun aset harus disesuaikan ke nilai pasar. Jumlah bersih penyesuaian harus dibagikan di antara akun-akun modal rekan-rekan berdasarkan rasio pembagian laba mereka.

Kematian Rekan

- Jika seorang rekan meninggal dunia, akun-akun harus ditutup pada tanggal kematiannya. Laba bersih tahun berjalan perlu dihitung dan dibagi ke akun modal pararekan. Akun-akun aset juga harus disesuaikan ke nilai pasar dan jumlah penyesuaian dibagi ke akun modal para rekan.
- Setelah laba dibagikan dan aset-aset direvaluasi, sebuah ayat jurnal dicatat untuk menutup akun modal rekan yang telah meninggal dunia. Ayat jurnal dicatat dengan mendebit akun modal rekan yang telah meninggal dunia dan mengkreditkan akun liabilitas, dengan status “tiada”. Rekan-rekan yang tersisa kemudian dapat melanjutkan usaha tersebut atau melikuidasinya.

Likuidasi Persekutuan

- Saat persekutuan mengakhiri usaha, biasanya akan dilakukan penjualan aset, pembayaran ke kreditur, dan pembagian sisa kas atau aset lainnya ke rekan-rekan persekutuan.
- Proses semacam ini disebut likuidasi (liquidation) persekutuan. Meskipun likuidasi mengacu pada pembayaran liabilitas, sering kali juga mencakup proses mengakhiri usaha secara keseluruhan.
- Saat persekutuan mengakhiri usaha dan kegiatan operasi normal tidak dijalankan. akun-akun harus disesuaikan dan ditutup. Akun yang dibiarkan terbuka hanya akun aset, aset kontra, liabilitas, dan ekuitas pemilik.

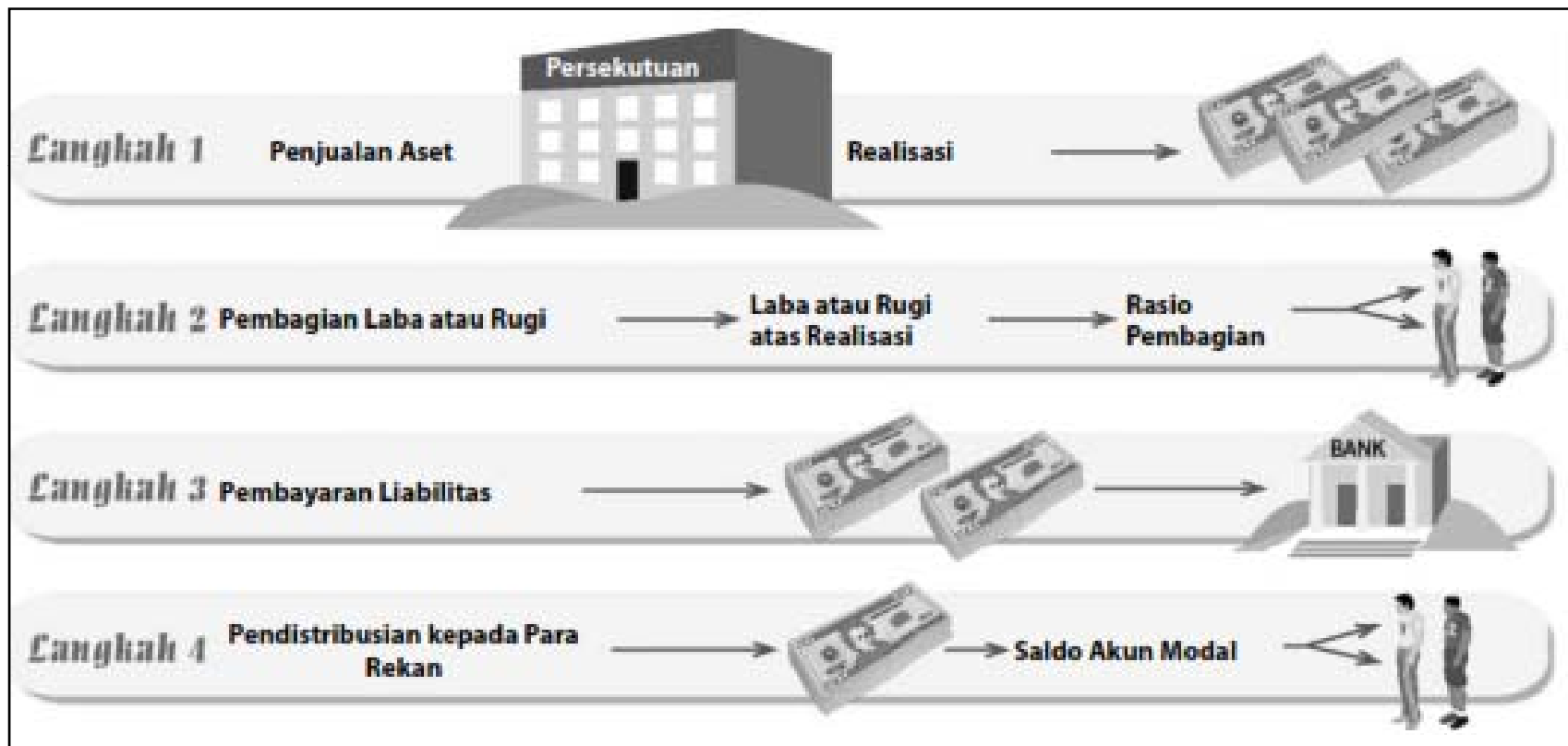
- Proses likuidasi digambarkan di Tampilan 4. Langkah-langkah proses likuidasi adalah sebagai berikut.
 - Langkah 1. Menjual aset persekutuan. Langkah ini disebut realisasi (realization).
 - Langkah 2. Membagikan laba atau rugi yang diperoleh dari realisasi kepada para rekan berdasarkan rasio pembagian laba.
 - Langkah 3. Membayar klaim kepada kreditur menggunakan kas yang diperoleh dari realisasi langkah 1.
 - Langkah 4. Membagikan sisa kas kepada para rekan berdasarkan saldo dalam akun modal mereka.
- Proses likuidasi dapat berlangsung lama sejalan dengan terjualnya aset satu demi satu. Hal ini akan menunda pembagian kas kepada para rekan, tetapi tidak memengaruhi jumlah yang akan diterima masing-masing rekan

Realisasi Keuntungan/Laba

- Asumsikan bahwa Fania, Ghani, dan Hanum menjual seluruh aset non-kas sebesar Rp72.000.000. Dengan demikian, keuntungan sebesar Rp8.000.000 (Rp72.000.000 dikurangi Rp64.000.000) direalisasikan. Persekutuan dilikuidasi selama bulan April sebagai berikut.
- Langkah 1. Menjual aset non-kas sebesar Rp72.000.000.
- Langkah 2. Membagikan keuntungan: keuntungan sebesar Rp8.000.000 dibagikan kepada Fania, Ghani, dan Hanum dengan rasio pembagian 5:3:2 sehingga akun modal rekan-rekan dikreditkan sejumlah berikut ini.
 - Fania Rp4.000.000 ($\text{Rp}8.000.000 \times 50\%$)
 - Ghani 2.400.000 ($\text{Rp}8.000.000 \times 30\%$)
 - Hanum 1.600.000 ($\text{Rp}8.000.000 \times 20\%$)
- Langkah 3. Membayar liabilitas kepada kreditur sebesar Rp9.000.000
- Langkah 4. Mendistribusikan kas kepada para rekan: sisa kas sebesar Rp74.000.000 didistribusikan berdasarkan saldo modal sebagai berikut.
 - Fania Rp26.000.000
 - Ghani 24.400.000
 - Hanum 23.600.000

TAMPILAN 4

Langkah-Langkah dalam Likuidasi Persekutuan



- Ayat jurnal untuk mencatat langkah-langkah dalam proses likuidasi adalah sebagai berikut.
- Penjualan aset (Langkah 1):

	Kas		72.000.000	
	Aset Non-kas			64.000.000
	Realisasi laba			8.000.000

- Pembagian laba (Langkah 2):

	Laba atas Realisasi		8.000.000	
	Modal, Jena Fania			4.000.000
	Modal, Baim Ghani			2.400.000
	Modal, Alissa Hanum			1.600.000

- Pembayaran liabilitas (Langkah 3):

	Liabilitas		9.000.000	
	Kas			9.000.000

- Distribusi kas kepada para rekan (Langkah 4):

	Modal, Jena Fania		26.000.000	
	Modal, Baim Ghani		24.400.000	
	Modal, Alissa Hanum		23.600.000	
	Kas			74.000.000

Realisasi Kerugian

- Asumsikan bahwa Fania, Ghani, dan Hanum menjual seluruh aset non-kas sebesar Rp44.000.000. Dengan demikian, kerugian sebesar Rp20.000.000 (Rp64.000.000 dikurangi Rp44.000.000) direalisasikan. Persekutuan dilikuidasi selama bulan April sebagai berikut.
- Langkah 1. Menjual aset non-kas sebesar Rp44.000.000
- Langkah 2. Membagikan kerugian: kerugian sebesar Rp20.000.000 dibagikan kepada Fania, Ghani, dan Hanum dengan rasio pembagian 5:3:2 sehingga akun modal rekan-rekan didebit sejumlah berikut ini.
 - Fania Rp10.000.000 ($\text{Rp}20.000.000 \times 50\%$)
 - Ghani 6.000.000 ($\text{Rp}20.000.000 \times 30\%$)
 - Hanum 4.000.000 ($\text{Rp}20.000.000 \times 20\%$)
- Langkah 3. Membayar liabilitas kepada kreditur sebesar Rp9.000.000
- Langkah 4. Mendistribusikan kas kepada para rekan: sisa kas sebesar Rp46.000.000 didistribusikan berdasarkan saldo modal sebagai berikut.
 - Fania Rp12.000.000
 - Ghani 16.000.000
 - Hanum 18.000.000

- Penjualan aset (Langkah 1):

	Kas	44.000.000	
	Kerugian atas realisasi	20.000.000	
	Aset non-kas		64.000.000

- Pembagian rugi (Langkah 2):

	Modal, Jena Fania	10.000.000	
	Modal, Baim Ghani	6.000.000	
	Modal, Alissa Hanum	4.000.000	
	Kerugian atas Realisasi		20.000.000

- Pembayaran liabilitas (Langkah 3):

	Liabilitas		9.000.000	
	Kas			9.000.000

- Distribusi kas kepada para rekan (Langkah 4):

	Modal, Jena Fania		12.000.000	
	Modal, Baim Ghani		16.000.000	
	Modal, Alissa Hanum		18.000.000	
	Kas			46.000.000

Realisasi Kerugian—Defisiensi Modal

- Pembagian realisasi atas kerugian mungkin saja lebih besar daripada saldo akun modal para rekan. Saldo debit pada akun modal disebut defisiensi (deficiency) yang mencerminkan klaim persekutuan terhadap rekan.
- Sebagai ilustrasi. asumsikan bahwa Fania, Ghani, dan Hanum menjual seluruh aset non-kas sebesar Rp10.000.000 sehingga terdapat kerugian sebesar Rp54.000.000 (Rp64.000.000 – Rp10.000.000). Likuidasi persekutuan adalah sebagai berikut.
- Langkah 1. Menjual aset non-kas sebesar Rp10.000.000
- Langkah 2. Membagikan kerugian: kerugian sebesar Rp54.000.000 dibagikan kepada Fania, Ghani, dan Hanum dengan rasio pembagian 5:3:2 sehingga akun modal rekan-rekan didebit sejumlah berikut ini.
 - Fania Rp27.000.000 (Rp54.000.000 × 50%)
 - Ghani 16.200.000 (Rp54.000.000 × 30%)
 - Hanum 10.800.000 (Rp54.000.000 × 20%)

- Langkah 3. Membayar liabilitas kepada kreditur sebesar Rp9.000.000
- Langkah 4. Mendistribusikan kas kepada para rekan: pembagian kerugian dialokasikan kepada Fania sebesar Rp27.000.000 ($50\% \times \text{Rp}54.000.000$). melebihi saldo akun modalnya sebesar Rp22.000.000. Defisiensi sebesar Rp5.000.000 mencerminkan jumlah terutang milik Fania ke persekutuan. Diasumsikan Fania membayar seluruh defisiensi ke persekutuan. kas sebesar Rp17.000.000 didistribusikan kepada rekan-rekan berdasarkan saldo modalnya sebagai berikut:
 - Fania Rp 0
 - Ghani 5.800.000
 - Hanum 11.200.000

TAMPILAN 7 Laporan Likuidasi Persekutuan: Realisasi Kerugian— Defisiensi Modal

Fania, Ghanl, dan Hanum Laporan Likuidasi Persekutuan Untuk Periode 10-30 April 2014										
				Modal						
				Kas	Aset Non-kas	=	Liabilitas	Fania (50%)	Ghani (30%)	Hanum (20%)
		Saldo sebelum realisasi		Rp11.000	Rp64.000		Rp9.000	22.000	Rp22.000	Rp22.000
Langkah 1-2	→	Penjualan aset dan pembagian rugi		+10.000	- 64.000			-27.000	-16.200	-10.800
		Saldo setelah realisasi		Rp21.000	Rp 0		Rp9.000	(5.000)	Rp 5.800	Rp11.200
Langkah 3	→	Pembayaran liabilitas		- 9.000			- 9.000			
		Saldo setelah pembayaran liabilitas		Rp12.000	Rp 0		Rp 0	(5.000)	Rp 5.800	Rp11.200
Langkah 4	→	Penerimaan defisiensi		+ 5.000				- 5.000		
		Saldo		Rp17.000	Rp 0		Rp 0	Rp 0	Rp 5.800	Rp11.200
	→	Kas didistribusikan kepada rekan-rekan		-17.000					- 5.800	-11.200
		Saldo akhir		Rp 0	Rp 0		Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0

- Ayat jurnal untuk mencatat langkah-langkah dalam proses likuidasi adalah sebagai berikut.
- Penjualan aset (Langkah 1):

	Kas	10.000.000	
	Kerugian atas realisasi	54.000.000	
	Aset non-kas		64.000.000

- Pembagian rugi (Langkah 2):

	Modal, Jena Fania	27.000.000	
	Modal, Baim Ghani	16.200.000	
	Modal, Alissa Hanum	10.800.000	
	Kerugian atas realisasi		54.000.000

- Pembayaran liabilitas (Langkah 3):

Liabilitas		9.000.000	
Kas			9.000.000

- Penerimaan dari defisiensi (Langkah 4):

Kas		5.000.000	
Modal, Jena Fania			5.000.000

- Distribusi kas kepada para rekan (Langkah 4):

Modal, Baim Ghani		5.800.000	
Modal, Alissa Hanum		11.200.000	
Kas			17.000.000

- Jika rekan yang mengalami defisiensi tidak membayar kepada persekutuan, tidak akan ada cukup kas persekutuan untuk membayar rekan-rekan yang tersisa secara penuh. Defisiensi yang tidak diterima menjadi rugi bagi persekutuan dan dibagi di antara saldo modal para rekan yang lain menurut rasio pembagian laba. Selanjutnya, saldo kas akan sama dengan jumlah seluruh saldo akun modal. Kemudian, kas dibagikan kepada sisa rekan-rekan berdasarkan saldo akun modal mereka.

- Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa pada contoh yang sebelumnya, Fania tidak dapat membayar defisiensinya. Defisiensi akan dialokasikan kepada Ghani dan Hanum berdasarkan rasio pembagian laba 3:2. Kas yang tersisa sebesar Rp12.000.000 kemudian didistribusikan kepada Ghani (Rp2.800.000) dan Hanum (Rp9.200.000) seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

	Saldo Modal sebelum Defisiensi	Alokasi (Defisiensi)	Saldo Modal setelah Defisiensi
Fania	Rp (5.000.000)	Rp 5.000.000	Rp 0
Ghani	5.800.000	(3.000.000)*	2.800.000
Hanum	11.200.000	(2.000.000)**	9.200.000
Total	<u>Rp12.000.000</u>		<u>Rp12.000.000</u>

*Rp3.000.000 = (Rp5.000.000 × 3/5) or (Rp5.000.000 × 60%)
 **Rp2.000.000 = (Rp5.000.000 × 2/5) or (Rp5.000.000 × 40%)

- Ayat jurnal untuk alokasi defisiensi Fania dan mendistribusikan kas adalah sebagai berikut.
- Alokasi defisiensi (Langkah 4):

	Modal, Baim Ghani	3.000.000	
	Modal, Alissa Hanum	2.000.000	
	Modal, Jena Fania		5.000.000

- Distribusi kas kepada rekan (Langkah 4):

	Modal, Baim Ghani	2.800.000	
	Modal, Alissa Hanum	9.200.000	
	Kas		12.000.000

Kesalahan dalam Likuidasi

- Kesalahan paling umum yang terjadi dalam likuidasi persekutuan adalah distribusi tidak sepenuhnya kepada para rekan. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya pembagian laba dan rugi pada realisasi dalam distribusi kas kepada para rekan ketika likuidasi.
- Laba dan rugi atas realisasi merupakan hasil dari pelepasan aset kepada pihak luar. Laba dan rugi yang terealisasi seharusnya dibagikan di antara akun modal rekan-rekan dengan cara yang sama seperti pembagian laba bersih dan rugi bersih dari kegiatan operasi normal yaitu dengan menggunakan rasio pembagian laba.

Laporan Ekuitas Persekutuan

- Perubahan pelaporan dalam akun modal persekutuan serupa dengan yang terjadi dalam perusahaan perseorangan. kecuali terdapat akun modal pemilik untuk masing-masing rekan. Perubahan dalam akun modal pemilik untuk periode tertentu dilaporkan dalam laporan ekuitas persekutuan (statement of partnership equity).

Analisis dan Interpretasi Keuangan: Pendapatan per Karyawan

- Definisi “karyawan” dapat disesuaikan untuk keperluan analisis. tetapi sering kali mencakup para rekan dalam firma. Pendapatan per karyawan (revenue per employee) dapat digunakan sebagai ukuran efisiensi persekutuan. Pendapatan merupakan ukuran untuk “hasil/pencapaian.” Jumlah orang dalam firma jasa adalah ukuran untuk “usaha” yang penting untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Dengan demikian, rasio keduanya adalah jenis rasio hasil-usaha atau efisiensi. Rasio tersebut dihitung sebagai berikut.

$$\text{Pendapatan per Karyawan} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Karyawan}}$$

RANGKUMAN

- **TUJUAN 1. Menjelaskan karakteristik dasar perusahaan perseorangan, persekutuan, CV, dan Firma.**
- Penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan perusahaan perseorangan, persekutuan, CV, dan Firma dirangkum di Tampilan 1.

- **TUJUAN 2. Menjelaskan dan memberi contoh penerapan akuntansi untuk mendirikan perusahaan persekutuan dan untuk membagi laba bersih maupun rugi bersih dalam persekutuan.**
- Saat persekutuan dibentuk, akun-akun didebit untuk aset yang diserahkan dan dikredit untuk kewajiban yang diperhitungkan, dan akun modal milik rekan dikreditkan sejumlah nilai bersih. Laba bersih persekutuan dapat dibagikan di antara para rekan berdasarkan jasa yang diberikan, bunga atas saldo akun modal, dan rasio pembagian laba.

- **TUJUAN 3.** Menjelaskan dan memberi contoh penerapan akuntansi untuk keikutsertaan dan pengunduran diri rekan dalam persekutuan.
- Aset persekutuan harus disajikan kembali dalam nilai saat ini sebelum seorang rekan bergabung atau mengundurkan diri. Rekan baru dapat bergabung dalam persekutuan baik dengan membeli kepemilikan rekan yang ada maupun dengan membeli kepemilikan langsung dari persekutuan.

- **TUJUAN 4. Menjelaskan dan memberi contoh penerapan akuntansi untuk likuidasi persekutuan.**
- Persekutuan dilikuidasi dengan (1) penjualan aset persekutuan (realisasi), (2) pembagian laba atau rugi atas realisasi kepada para rekan, (3) pembayaran kepada kreditur, dan (4) pembagian sisa kas kepada para rekan menurut saldo akun modal masing-masing. Seorang rekan dapat mengalami defisiensi saat jumlah pembagian rugi melebihi saldo modal.

- **TUJUAN 5. Menyiapkan laporan ekuitas persekutuan.**
- Laporan ekuitas persekutuan melaporkan perubahan dalam ekuitas persekutuan untuk penambahan modal, laba bersih, dan penarikan.

- **TUJUAN 6. Menganalisis dan menginterpretasikan efisiensi karyawan.**
- Rasio pendapatan per karyawan dihitung sebagai total pendapatan tahunan dibagi dengan total karyawan. Rasio ini menghitung total pendapatan yang diperoleh oleh setiap karyawan, dan kemudian, rasio ini adalah ukuran dari efisiensi dari tiap karyawan dalam tujuan pendapatan. Rasio ini selalu digunakan untuk menghitung tren efisiensi dari waktu ke waktu dan perusahaan-perusahaan sejenis.

Soal Ilustratif

- Raditya, Sandrina, dan Thamrin. yang memiliki rasio pembagian laba dan rugi 2:3:5. memutuskan untuk menghentikan kegiatan operasi pada tanggal 30 April 2104 dan melikuidasi persekutuan tersebut. Setelah akun-akun tersebut ditutup pada 30 April 2014. daftar saldo disiapkan.

Raditya, Sandrina, dan Thamrin Daftar Saldo Setelah Penutupan April 2014		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	5.900.000	
Aset Non-kas	109.900.000	
Liabilitas		26.800.000
Modal, Raditya		14.600.000
Modal, Sandrina		27.900.000
Modal, Thamrin		46.500.000
	<u>115.800.000</u>	<u>115.800.000</u>

- Antara 1 Mei dan 18 Mei, aset non-kas dijual sebesar Rp27.400.000 dan liabilitas dibayar.
- **Instruksi**
 1. Diasumsikan rekan yang mengalami defisiensi modal membayar seluruh jumlah terutang kepada persekutuan, siapkan laporan likuidasi persekutuan.
 2. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat (a) penjualan aset, (b) pembagian rugi atas penjualan aset, (c) pembayaran kewajiban, (d) penerimaan defisiensi, dan (e) pembagian kas kepada para rekan.

2.a.

		Kas		27.400.000	
		Kerugian atas realisasi		82.500.000	
		Non-kas Aset			109.900.000

b.

		Modal, Raditya		16.500.000	
		Modal, Sandrina		24.750.000	
		Modal, Thamrin		41.250.000	
		Kerugian atas realisasi			82.500.000

c.

		Liabilitas		26.800.000	
		Kas			26.800.000

d.

		Kas		1.900.000	
		Modal, Raditya			1.900.000

e.

		Modal, Sandrina		3.150.000	
		Modal, Thamrin		3.250.000	
		Kas			8.400.000

SOAL DISKUSI

1. Apakah kelebihan utama dari (a) perusahaan perseorangan dan (b) persekutuan?
2. Apakah kekurangan dari persekutuan jika dibandingkan dengan bentuk usaha perseorangan yang bertujuan menghasilkan laba?
3. Emir Ananta dan Ghani Zainal bergabung membentuk sebuah persekutuan. Apakah mungkin jika mereka mengalami rugi dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah investasi mereka dalam persekutuan? Jelaskan.
4. Apakah kelebihan utama perjanjian persekutuan untuk sebuah persekutuan?

5. Juna Bisma, Patimura Dirga, dan Oritama Madina bersama-sama membentuk sebuah persekutuan. Berdasarkan perjanjian persekutuan, Bisma akan menanamkan modal sebesar Rp60.000.000 dan memberikan separuh waktunya untuk persekutuan. Dirga menanamkan modal sebesar Rp40.000.000 dan memberikan tiga perempat waktunya dan Madina tidak menanamkan modal, tapi menyerahkan seluruh waktunya untuk persekutuan. Apakah asumsi yang dibuat oleh Madina sudah tepat, bahwa ia tidak memiliki risiko apa pun karena tidak menyerahkan aset untuk persekutuan? Jelaskan.
6. Selama tahun berjalan, Mariana Elfira menarik Rp4.000.000 setiap bulan dari persekutuan Kantor Elfira dan Candi Water Management Consultants. Apakah mungkin jika jumlah bagian Elfira atas laba bersih persekutuan tahun berjalan menjadi lebih atau kurang dari Rp48.000.000? Jelaskan.

- 7.
 - a. Akun apakah yang didebit dan dikredit untuk mencatat penarikan kas oleh rekan sebagai pengganti gaji?
 - b. Pasal dalam perjanjian persekutuan menyebutkan tunjangan gaji untuk rekan C sebesar Rp6.000.000 per bulan. Jika C hanya menarik sebesar Rp4.000.000 per bulan. Apakah hal ini akan memengaruhi pembagian laba bersih persekutuan?
 - c. Pada akhir tahun fiskal, akun apakah yang didebit dan dikredit untuk mencatat pembagian laba bersih di antara para rekan?
- 8. Jelaskan perbedaan antara masuknya rekan baru dalam persekutuan dengan (a) membeli kepemilikan dari rekan lain dan (b) menyerahkan aset ke persekutuan.
- 9. Mengapa penyajian seluruh aset persekutuan menjadi nilai saat ini pada saat masuknya rekan baru adalah penting?
- 10. Mengapa persekutuan dapat membayar bonus kepada rekan yang baru bergabung?

LATIHAN PRAKTIK

- **LP 12-1A Membuat jurnal untuk investasi awal rekan TJN. 2**
- Rama Bima memberikan paten, piutang usaha, dan kas sebesar Rp51.000.000 ke persekutuan. Paten tersebut memiliki nilai buku sebesar Rp45.000.000. Namun, teknologi yang dilindungi oleh paten tersebut memiliki potensi pasar yang signifikan. Sehingga, paten tersebut dinilai sebesar Rp195.000.000. Akun piutang usaha sebesar Rp65.000.000, dengan penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp3.000.000. Persekutuan juga mengambil alih utang usaha dari Bima sebesar Rp12.000.000. Buatlah ayat jurnal untuk kontribusi Bima dalam persekutuan.

- **LP 12-1B Membuat jurnal untuk investasi awal rekan TJN. 2**
- Ahmad Faris memberikan tanah, persediaan, dan kas sebesar Rp36.000.000 ke persekutuan. Tanah tersebut memiliki nilai buku sebesar Rp120.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp175.000.000. Persediaan memiliki nilai buku sebesar Rp50.000.000 dan nilai pasar sebesar Rp42.000.000. Persekutuan juga mengambil alih wesel bayar terutang milik Faris yang digunakan untuk membeli tanah sebesar Rp35.000.000. Buatlah ayat jurnal untuk kontribusi Faris dalam persekutuan.

LATIHAN PRAKTIK

- **LP 12-2A Membagi laba bersih persekutuan TJN. 2**
- Andri Okta dan Vina Gadis mendirikan sebuah persekutuan, dengan pembagian laba sebagai berikut.
 1. Tunjangan gaji tahunan untuk Okta sebesar Rp28.000.000.
 2. Bunga 6% atas saldo modal per 1 Januari masing-masing rekan.
 3. Sisa laba bersih dibagikan kepada Okta dan Gadis dengan rasio 2:1.
- Okta dan Gadis memiliki saldo modal per 1 Januari masing-masing sebesar Rp60.000.000 dan Rp150.000.000. Laba bersih untuk tahun berjalan Rp46.000.000. Berapa jumlah laba bersih yang didistribusikan kepada Okta?

- **LP 12-2B Membagi laba bersih persekutuan TJN. 2**
- Joni Putra dan Ayana Nina mendirikan sebuah persekutuan, dengan pembagian laba sebagai berikut.
 1. Tunjangan gaji tahunan untuk Nina sebesar Rp38.000.000.
 2. Bunga 5% atas saldo modal per 1 Januari masing-masing rekan.
 3. Sisa laba bersih dibagikan sama rata.
- Putra dan Nina memiliki saldo modal per 1 Januari masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp50.000.000. Laba bersih untuk tahun berjalan Rp112.000.000. Berapa jumlah laba bersih yang didistribusikan kepada Nina?

- **LP 12-3A Menilai kembali dan menyerahkan aset ke persekutuan TJN. 3**
- Amir Hisyam membeli setengah bagian hak kepemilikan Juni Hilman dalam persekutuan Virnie dan Hilman sebesar Rp29.000.000. Sebelum penanaman modal, tanah dinilai kembali menurut nilai pasar sebesar Rp125.000.000 dari nilai buku Rp80.000.000. Tiara Virnie dan Juni Hilman membagi laba bersih sama rata. Hilman memiliki saldo modal sebesar Rp30.000.000 sebelum transaksi tersebut.
 - a. Buatlah ayat jurnal untuk penilaian kembali atas tanah.
 - b. Buatlah ayat jurnal untuk keikutsertaan Hisyam.
- **LP 12-3B Menilai kembali dan menyerahkan aset ke persekutuan TJN. 3**
- Demila Lana menanamkan modal sebesar Rp60.000.000 ke persekutuan Citra dan Sandra untuk hak kepemilikan ekuitas sebesar Rp60.000.000. Sebelum penanaman modal tersebut, peralatan dinilai kembali menurut nilai pasar sebesar Rp39.000.000 dari nilai buku sebesar Rp30.000.000. Kirana Citra dan Cinta Sandra berbagi laba bersih dengan rasio 2:1.
 - a. Buatlah ayat jurnal untuk penilaian kembali atas peralatan.
 - b. Buatlah ayat jurnal untuk keikutsertaan Lana.

- **LP 12-4A Bonus untuk rekan TJN. 3**
- Bagaskara memiliki saldo modal sebesar Rp200.000.000 setelah penyesuaian aset ke nilai pasar. Rendra memberikan kontribusi sebesar Rp360.000.000 untuk menerima 60% hak kepemilikan persekutuan dengan Bagaskara.
- Tentukan jumlah dan penerima bonus rekan tersebut.

- **LP 12-4B Bonus untuk rekan TJN. 3**
- Hendra memiliki saldo modal sebesar Rp75.000.000 setelah penyesuaian aset ke nilai pasar. Marina memberikan kontribusi sebesar Rp25.000.000 untuk menerima 40% hak kepemilikan persekutuan dengan Hendra.
- Tentukan jumlah dan penerima bonus rekan tersebut.

- **LP 12-5A Likuidasi persekutuan TJN. 4**

- Sebelum melikuidasi persekutuan, Monita dan Cinta memiliki saldo modal masing-masing Rp32.000.000 dan Rp60.000.000. Sebelum likuidasi, persekutuan tidak memiliki aset nonkas selain apa yang telah direalisasikan dari penjualan aset. Aset persekutuan telah terjual sebesar Rp120.000.000. Persekutuan memiliki liabilitas sebesar Rp10.000.000. Monita dan Cinta berbagi laba dan rugi sama rata. Tentukan jumlah yang diterima oleh Monita sebagai penerimaan akhir dari likuidasi persekutuan.

- **LP 12-5B Likuidasi persekutuan TJN. 4**

- Sebelum melikuidasi persekutuan, Madina dan Arya memiliki saldo modal masing-masing Rp240.000.000 dan Rp150.000.000. Sebelum likuidasi, persekutuan tidak memiliki aset non-kas selain apa yang telah direalisasikan dari penjualan aset. Aset persekutuan telah terjual sebesar Rp410.000.000. Persekutuan memiliki liabilitas sebesar Rp80.000.000. Madina dan Arya berbagi laba dan rugi sama rata. Tentukan jumlah yang diterima oleh Madina sebagai penerimaan akhir dari likuidasi persekutuan.

- **LP 12-6A Likuidasi persekutuan— defisiensi TJN. 4**

- Sebelum melikuidasi persekutuan, Wiratama dan Boris memiliki saldo modal masing-masing Rp105.000.000 dan Rp55.000.000. Aset persekutuan telah terjual sebesar Rp40.000.000. Persekutuan tidak memiliki liabilitas. Wiratama dan Boris berbagi laba dan rugi sama rata.

- a. Tentukan defisiensi Boris.
- b. Tentukan jumlah yang didistribusikan kepada Wiratama dengan asumsi Boris tidak dapat memenuhi defisiensinya.

- **LP 12-6B Likuidasi persekutuan— defisiensi TJN. 4**

- Sebelum melikuidasi persekutuan, Bimbim dan Haris memiliki saldo modal masing-masing Rp185.000.000 dan Rp245.000.000. Aset persekutuan telah terjual sebesar Rp30.000.000. Persekutuan tidak memiliki liabilitas, Bimbim dan Haris berbagi laba dan rugi sama rata.

- Tentukan defisiensi Bimbim.
- Tentukan jumlah yang didistribusikan kepada Haris dengan asumsi Bimbim tidak dapat memenuhi defisiensinya.

- **LP 12-7A Pendapatan per karyawan TJN. 6**

- KAP Niles dan Cohen menghasilkan Rp12.375.000.000 selama tahun 2014 dengan 75 karyawan. Selama 2015, perusahaan menghasilkan Rp15.400.000.000 dan menambah karyawan hingga 88 karyawan.

- a. Tentukan pendapatan per karyawan untuk setiap tahunnya.
- b. Interpretasikan hasilnya.

- **LP 12-7B Pendapatan per karyawan TJN. 6**

- Arsitek Elips menghasilkan Rp1.800.000.000 selama tahun 2014 dengan 12 karyawan. Selama 2015, pendapatan berkurang menjadi Rp1.440.000.000 dan mengurangi karyawan hingga 9 karyawan.

- a. Tentukan pendapatan per karyawan untuk setiap tahunnya.
- b. Interpretasikan hasilnya.

LATIHAN

- **L 12-1 Mencatat investasi awal rekan TJN. 2**
- Bena Sienna dan Beni Fania memutuskan untuk mendirikan sebuah persekutuan dengan menggabungkan aset-aset mereka. Sienna memberikan kontribusi sebagai berikut: kas Rp18.000.000; piutang usaha dengan nilai nominal sebesar Rp146.000.000 dan penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp4.200.000; persediaan dengan biaya sebesar Rp92.000.000; serta peralatan dengan biaya sebesar Rp136.000.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp45.000.000. Para rekan sepakat bahwa piutang usaha sebesar Rp5.000.000 tidak memiliki nilai dan tidak dapat diterima oleh persekutuan, penyisihan yang memadai untuk sisa piutang seharusnya adalah Rp5.700.000; Persediaan seharusnya dicatat pada nilai pasar saat ini sebesar Rp98.400.000; dan peralatan seharusnya dinilai sebesar Rp81.500.000. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat investasi Sienna.

- **L 12-2 Mencatat investasi awal rekan TJN. 2**
- Amadea Cempaka dan Median Ghani mendirikan sebuah persekutuan dengan menggabungkan aset-aset mereka. Berikut ini adalah laporan posisi keuangan yang disediakan perusahaan perseorangan. Cempaka:

Kas		Rp60.000.000
Piutang usaha	Rp130.000.000	
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	<u>7.200.000</u>	122.800.000
Tanah		205.000.000
Peralatan	78.000.000	
Dikurangi: Akumulasi penyisihan—Peralatan	<u>41.000.000</u>	37.000.000
Total aset		<u>Rp424.800.000</u>
Utang usaha		Rp 24.800.000
Wesel bayar		90.000.000
Modal, Amadea Cempaka		310.000.000
Total liabilitas dan ekuitas pemilik		<u>Rp424.800.000</u>

- Cempaka mendapatkan nilai pasar atas tanah dan peralatan sebagai berikut.
 - Tanah Rp275.000.000
 - Peralatan 30.500.000
- Sebuah analisis piutang usaha mengindikasikan bahwa penyisihan piutang taktertagih seharusnya ditingkatkan menjadi Rp8.500.000. Buatlah jurnal untuk investasi Cempaka pada persekutuan.

- **L 12-3 Pembagian laba persekutuan TJN. 2**
- Nina Malika dan Aisha Dara mendirikan sebuah persekutuan dengan menanam modal masing-masing Rp270.000.000 dan Rp90.000.000. Hitunglah keikutsertaan mereka dalam laba bersih tahun berjalan sebesar Rp350.000.000 dalam masing-masing asumsi berikut ini: (a) tidak ada perjanjian menyangkut pembagian laba bersih; (b) pembagian laba bersih sesuai dengan rasio investasi modal awal; (c) bunga pada tingkat 5% atas investasi awal dan sisanya dibagi dengan rasio 2:3; (d) tunjangan gaji masing-masing sebesar Rp40.000.000 dan Rp50.000.000 dan sisanya dibagi sama rata; (e) tunjangan bunga pada tingkat 5% atas investasi awal, tunjangan gaji masing-masing sebesar Rp40.000.000 dan Rp50.000.000 dan sisanya dibagi sama rata.
- **b. Modal, Malika, Rp262.500.000**

- **L 12-4 Pembagian laba persekutuan TJN. 2**
- Hitunglah keikutsertaan Malika dan Dara dalam laba bersih, dalam lima asumsi untuk pembagian laba seperti yang disebutkan di Latihan 12-3, jika laba bersih tahun berjalan adalah Rp126.000.000.
- **c. Modal, Malika, Rp56.700.000**

- **L 12-5 Pembagian rugi bersih persekutuan TJN. 2**
- Mira Wina dan Juni Sani mendirikan sebuah persekutuan dengan perjanjian persekutuan yang menyatakan tunjangan gaji masing-masing sebesar Rp45.000.000 dan Rp35.000.000. Tentukan pembagian rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp40.000.000, dengan asumsi sisa laba dan rugi dibagi sama rata.

- **L 12-6 Negosiasi rasio pembagian laba TJN. 2**
- Wanda Dania yang telah berusia 60 tahun mengundurkan diri dari perusahaan konsultasi komputernya di Bandung dan pindah ke Flores. Di sana dia bertemu dengan Ava Januar yang berusia 27 tahun, yang baru saja lulus dari Universitas Komunitas sebagai sarjana ilmu komputer. Dania dan Januar mendirikan sebuah persekutuan dengan nama Konsultan Komputer D&J. Dania memberikan kontribusi sebesar Rp50.000.000 untuk biaya pendirian dan memberikan separuh waktunya untuk usaha tersebut. Januar memberikan seluruh waktunya untuk usaha tersebut. Penarikan bulanan yang dilakukan Dania adalah sebesar Rp2.500.000 dan yang dilakukan Januar adalah sebesar Rp5.000.000.
- Pada akhir tahun pertama operasinya, dua rekan tersebut tidak setuju dengan pembagian laba bersih. Dania beralasan bahwa pembagian harus sama rata. Meskipun dia hanya memberikan separuh waktunya, dia telah memberikan kontribusi untuk biaya pendirian awal. Januar beralasan bahwa rasio pembagian laba seharusnya 2:1 karena dia telah memberikan seluruh waktunya untuk usaha tersebut dan penarikan bulannya dua kali dari penarikan bulanan Dania.
 - a. Apakah Anda dapat menunjukkan kesalahan dalam alasan kedua rekan tersebut mengenai rasio pembagian laba?
 - b. Bagaimana perjanjian pembagian laba dapat menyelesaikan pertikaian tersebut?

- **L 12-7 Pembagian laba persekutuan TJN. 2**
- Zahra Nilam dan Laura Tanoe mendirikan persekutuan dengan perjanjian yang menyatakan bahwa tunjangan gaji masing-masing adalah Rp45.000.000 dan Rp30.000.000. Selain itu, perjanjian menyatakan rasio pembagian laba 3:2. Dua anggota persekutuan menarik jumlah yang sama dengan tunjangan gaji mereka.
 - a. Tentukan pembagian laba bersih tahun berjalan sebesar Rp112.000.000.
 - b. Buatlah ayat jurnal untuk menutup (1) Ikhtisar Laba Rugi dan (2) Akun Prive kedua anggota persekutuan tersebut.
 - c. Jika laba bersih kurang dari jumlah tunjangan gaji, bagaimana laba akan dibagi di antara keduanya?
- **a. Nilam, Rp67.200.000**

- **L 12-8 Laba bersih persekutuan dan laporan ekuitas anggota TJN. 2. 5**
- Persekutuan Mulia Media memiliki tiga anggota: Genta Radio, Mediana Sofiana, dan Harian Bangga. Pada 1 Januari 2014, tiga anggota tersebut memiliki ekuitas masing-masing Rp200.000.000, Rp40.000.000, dan Rp160.000.000. Genta Radio memberikan kontribusi tambahan sebesar Rp50.000.000 ke Persekutuan Mulia Media pada 1 Juni 2014. Mediana Shofia menerima tunjangan gaji tahunan sebesar Rp55.000.000 selama tahun 2014. Akun ekuitas anggota juga dikreditkan dengan bunga 10% atas saldo modal anggota per 1 Januari. Sisa laba akan dibagi dengan rasio 4:3:3 antara ketiga anggota. Laba bersih untuk Persekutuan Mulia Media selama tahun 2014 adalah Rp360.000.000. Jumlah yang sama dengan gaji dan tunjangan bunga telah ditarik oleh masing-masing anggota.
 - a. Hitunglah pembagian laba ke seluruh anggota.
 - b. Siapkan ayat jurnal untuk menutup laba bersih dan penarikan ke akun ekuitas perorangan.
 - c. Siapkan laporan ekuitas anggota untuk tahun 2014.
 - d. Apa keuntungan perjanjian pembagian laba untuk para anggota persekutuan?
- **a. Sofiana, Rp138.500.000**

- **L 12-9 Ayat jurnal untuk laba dan penarikan oleh rekan TJN. 2**
- Catatan laporan tahunan untuk **KPMG LLP (UK)** mengindikasikan **kebijakan mengenai modal** rekan-rekannya sebagai berikut. “Alokasi laba untuk para rekan selama tahun berjalan menimbulkan finalisasi laporan keuangan tahunan berikut ini. Selama tahun berjalan, para rekan menerima penarikan bulanan dan tambahan pembagian laba dari waktu ke waktu. Baik penarikan bulanan maupun pembagian laba mencerminkan pembayaran laba tahun berjalan dan dapat diklaim kembali dari para rekan hingga laba telah dialokasikan.” Diasumsikan bahwa para rekan menarik £50 juta per bulan pada tahun 2014 dan laba bersih tahun berjalan sebesar £740 juta. Buatlah ayat jurnal untuk modal rekan dan akun pengendali penarikan rekan untuk masing-masing ketentuan berikut ini.
 - a. Siapkan ayat jurnal untuk penarikan bulanan oleh rekan untuk bulan Januari.
 - b. Siapkan ayat jurnal untuk menutup akun ikhtisar laba rugi pada akhir tahun.
 - c. Siapkan ayat jurnal untuk menutup akun prive pada akhir tahun.
 - d. Mengapa penarikan para rekan dipertimbangkan “dapat diklaim kembali” hingga laba telah dialokasikan?

- **L 12-10 Keikutsertaan rekan-rekan baru TJN. 3**
- Maya Cantik dan Hadi Wijaya adalah rekan yang membagi rata laba dan memiliki saldo modal masing-masing sebesar Rp207.000.000 dan Rp62.500.000. Maya Cantik, dengan seizin Wijaya, menjual sepertiga kepemilikannya kepada Mas Catra. Apakah ayat jurnal yang diperlukan oleh persekutuan jika harga jual adalah (a) Rp60.000.000? (b) Rp80.000.000?

- **L 12-11 Keikutsertaan rekan-rekan baru yang membeli kepemilikan dan memberikan kontribusi aset TJN. 3**
- Akun modal Aqila Gadis dan Randi Firmansyah, masing-masing memiliki saldo sebesar Rp180.000.000 dan Rp120.000.000. Aisha Cempaka dan Ilham Dimas akan diikutsertakan dalam persekutuan. Cempaka membeli seperlima hak kepemilikan Gadis sebesar Rp50.000.000 dan seperempat hak kepemilikan Firmansyah sebesar Rp32.000.000. Dimas memberikan kontribusi kas sebesar Rp90.000.000 untuk persekutuan yang mana dia menerima ekuitas pemilik sebesar Rp90.000.000.
 - a. Buatlah jurnal untuk mencatat keikutsertaan (1) Cempaka dan (2) Dimas.
 - b. Berapa saldo modal masing-masing rekan setelah keikutsertaan rekan-rekan baru?
- **b. Modal, Gadis, Rp144.000.000**

- **L 12-12 Keikutsertaan rekan baru yang memberikan kontribusi aset TJN. 3**
- Setelah aset disesuaikan menurut harga pasar, akun modal Affan Januari dan Elang Cipta masing-masing memiliki saldo sebesar Rp120.000.000 dan Rp180.000.000. Masita Vega hendak ikut serta dalam persekutuan dengan memberikan kontribusi kas sebesar Rp70.000.000 yang mana dia akan menerima hak kepemilikan ekuitas sebesar Rp78.000.000. Seluruh rekan membagi laba sama rata.
 - a. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat keikutsertaan Vega, yang menerima bonus Rp8.000.000.
 - b. Berapa saldo modal masing-masing rekan setelah keikutsertaan rekan baru?
 - c. Mengapa aset disesuaikan menurut harga pasar saat ini, sebelum keikutsertaan rekan baru?
- **b. Modal, Vega, Rp78.000.000**

- **L 12-13 Keikutsertaan rekan baru dengan bonus TJN. 3**
- Citra Juwita dan Jaya Irham mendirikan persekutuan dengan menyediakan jasa pertamanan. Juwita dan Irham membagi laba dan rugi sama rata. Setelah seluruh aset telah disesuaikan ke harga pasar saat ini, akun modal Citra Juwita dan Jaya Irham masing-masing memiliki saldo sebesar Rp72.000.000 dan Rp38.000.000. Vani Salim memiliki kemampuan menggunakan komputer untuk membuat desain taman dan mengestimasi biaya. Juwita dan Irham mempertimbangkan keahlian ini berguna sehingga Salim diikutsertakan untuk persekutuan dengan kepemilikan 30% dengan harga pembelian sebesar Rp30.000.000.
 - a. Tentukan penerima dan jumlah bonus.
 - b. Menyediakan ayat jurnal untuk keikutsertaan Salim ke persekutuan.
 - c. Mengapa bonus dibayarkan untuk situasi ini?

- **L 12-14 Keikutsertaan anggota baru persekutuan dengan bonus TJN. 3**
- Assalam Medika, terdiri atas dua dokter Aqila dan Larasati, yang berbagi laba dan rugi dengan rasio pembagian 2:3. Dr. Lia telah diminta untuk bergabung ke persekutuan. Sebelum keikutsertaan Lia, aset-aset Assalam Medika dinilai kembali untuk mencerminkan nilai pasar saat ini. Penilaian kembali menghasilkan peralatan medis meningkat sebesar Rp40.000.000, sebelum penilaian kembali, saldo ekuitas untuk Aqila dan Larasati masing-masing sebesar Rp154.000.000 dan Rp208.000.000.
 - a. Buatlah ayat jurnal untuk penilaian kembali aset.
 - b. Buatlah ayat jurnal untuk bonus dalam situasi berikut:
 1. Lia membeli 30% hak kepemilikan Assalam Medika senilai Rp228.000.000.
 2. Lia membeli 25% hak kepemilikan Assalam Medika senilai Rp124.000.000.
- **b. (2) Bonus yang dibayarkan ke Lia, Rp7.500.000**

- L 12-15 **Keikutsertaan rekan baru dengan bonus TJN. 3**
- G. Fariz dan T. Mulyadi merupakan rekan di Konsultan Kesempatan Mewah. Fariz dan Mulyadi berbagi laba sama rata. D. Partogi akan diikutsertakan dalam persekutuan. Sebelum keikutsertaan, peralatan dinilai turun sebesar Rp18.000.000. Saldo modal masing-masing rekan sebelum valuasi ulang adalah Rp133.000.000 dan Rp85.000.000.
 - a. Buatlah jurnal untuk penilaian kembali aset.
 - b. Buatlah jurnal untuk keikutsertaan Partogi dalam situasi berikut.
 1. Partogi membeli 20% hak kepemilikan sebesar Rp40.000.000.
 2. Partogi membeli 30% hak kepemilikan sebesar Rp112.000.000.
- **b. (1) Bonus yang dibayarkan untuk Partogi, Rp8.000.000**

- **L 12-16 Bonus rekan, laporan ekuitas rekan TJN. 2. 3. 5**
- Persekutuan Adhitama Investor Associates memulai usaha pada 1 Januari 2014 dengan kontribusi rekan sebagai berikut.
 - Dena Olivia Rp180.000.000
 - Bima Taufik 120.000.000
- Berikut ini adalah transaksi tambahan yang dilakukan selama tahun berjalan:
 1. Pada awal Januari, Rani Cinta diikutsertakan dalam persekutuan dengan kontribusi sebesar Rp75.000.000 untuk 20% hak kepemilikan.
 2. Laba bersih 2014 sebesar Rp150.000.000. Selain itu, Dena Olivia menerima tunjangan gaji sebesar Rp40.000.000 selama tahun berjalan. Ketiga rekan sepakat rasio pembagian laba sama dengan saldo modal setelah keikutsertaan Cinta.
 3. Jumlah penarikan oleh para rekan sama dengan setengah dari kenaikan saldo modal yang berasal dari sisa laba yang tersedia setelah tunjangan gaji. Siapkan laporan ekuitas persekutuan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- **Modal, Dena Olivia, 31 Desember 2014, Rp226.400.000**

- **L 12-17 Pengunduran diri seorang rekan TJN. 3**
- Nina Rania akan mengundurkan diri dari persekutuan Rania dan Associates pada akhir tahun fiskal berjalan, tanggal 31 Maret. Setelah menutup akun-akun, saldo modal para rekan adalah sebagai berikut: Nina Rania, Rp265.000.000; Sarah Fitra, Rp130.000.000; dan Anton Firas, Rp165.000.000. Mereka membagi laba bersih dan rugi bersih dengan rasio 3:2:2. Para rekan sepakat untuk meningkatkan nilai persediaan sebesar Rp24.000.000 dan meningkatkan akun penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp3.000.000. Rania setuju untuk menerima surat piutang senilai Rp170.000.000 dalam penyelesaian sebagian ekuitas kepemilikannya. Sisa klaimnya akan dibayarkan secara tunai. Fitra dan Firas membagi rata laba bersih atau rugi bersih dalam persekutuan yang baru.
- Buatlah ayat jurnal untuk mencatat (a) penyesuaian aset ke nilai pasarnya dan (b) pengunduran diri Rania dari persekutuan.

- L 12-18 Laporan ekuitas rekan, keikutsertaan rekan baru TJN. 2, 3, & 5
- Laporan ekuitas rekan Persekutuan Bimaputera adalah sebagai berikut.

Persekutuan Bimaputera				
Laporan Ekuitas Rekan				
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2015				
	Ilham Properties, Modal	Sartika Sari, Modal	Tigor Dian, Modal	Total Modal
Modal, 1 Januari 2014	Rp273.000.000	Rp307.000.000		Rp580.000.000
Laba bersih	57.000.000	133.000.000		190.000.000
Modal, 31 Desember 2014	Rp330.000.000	Rp440.000.000		Rp770.000.000
Kontribusi Dian, 1 Januari 2015	3.000.000	7.000.000	Rp220.000.000	230.000.000
Laba bersih	62.500.000	137.500.000	50.000.000	250.000.000
Dikurangi penarikan rekan	(32.000.000)	(48.000.000)	(40.000.000)	(120.000.000)
Modal, 31 Desember 2015	<u>Rp363.500.000</u>	<u>Rp536.500.000</u>	<u>Rp230.000.000</u>	<u>Rp1.130.000.000</u>

- a. Berapakah rasio pembagian laba tahun 2014?
- b. Berapakah rasio pembagian laba tahun 2015?
- c. Berapa Tigor Dian memberikan kontribusi kas untuk Persekutuan Bimaputera untuk hak kepemilikannya?
- d. Mengapa akun modal rekan Ilham Properties dan Sartika Sari memiliki nilai positif untuk kontribusi Tigor Dian?
- e. Berapa persen hak kepemilikan yang dimiliki oleh Tigor Dian atas Persekutuan Bumiputera?
- f. Mengapa penarikan mengurangi laba bersih?

- **L 12-19 Distribusi kas dalam likuidasi TJN. 4**
- Mustika dan Sinta merupakan rekan yang berbagi laba dan rugi sama rata. Mereka memutuskan untuk mengakhiri persekutuan. Sebelum realisasi, saldo modal mereka masing-masing adalah Rp20.000.000 dan Rp15.000.000. Setelah aset nontunai terjual dan seluruh liabilitas terbayar, terdapat saldo kas sebesar Rp19.000.000.
 - a. Berapakah jumlah laba atau rugi dalam realisasi?
 - b. Bagaimana laba atau rugi dibagi antara Mustika dan Sinta?
 - c. Bagaimana kas dibagi antara Mustika dan Sinta?
- **a. Rugi Rp16.000.000**

- **L 12-20 Distribusi kas dalam likuidasi**
- **TJN. 4**
- Dani Oryza dan Umar Ansari, dengan saldo modal masing-masing sebesar Rp28.000.000
- dan Rp35.000.000 memutuskan untuk melikuidasi persekutuan tersebut. Setelah menjual
- aset non-kas dan membayar seluruh liabilitas, terdapat sisa kas sebesar Rp67.000.000.
- Jika rekan-rekan berbagi laba dan rugi sama rata, bagaimana kas didistribusikan?
- **Oryza, Rp30.000.000**

- L 12-21 **Likuidasi persekutuan— defisiensi modal TJN. 4**
- Liana, Zaina, dan Fahmi berbagi laba dan rugi bersih sama rata. Setelah seluruh aset terjual, kerugian atas realisasi dibagi, dan liabilitas dibayar, saldo akun modal adalah sebagai berikut: Liana, Rp73.500.000 Cr.; Zaina, Rp41.000.000 Cr.; Fahmi, Rp17.000.000 Dr.
 - a. Istilah apakah yang sesuai untuk saldo debit dalam akun modal Fahmi?
 - b. Berapakah jumlah sisa kas?
 - c. Buatlah ayat jurnal untuk transaksi penerimaan kas untuk Liana dan Zaina yang setara dengan jumlah saldo akun modal mereka.
- **b. Rp97.500.000**

- **L 12-22 Distribusi kas dalam likuidasi TJN. 4**
- Budiman, Lana, dan Martha mengelola impor dan menjual korsase anggrek untuk acara taridi universitas. Mereka sepakat untuk membagi laba bersih dan rugi bersih secara merata. Budiman dan Lana masing-masing menarik sebesar Rp225.000 dan Rp300.000 dari dana miliknya untuk membayar beban iklan dan lainnya. Setelah menagih seluruh penjualan dan membayar kreditur, sisa kas yang tersedia dalam persekutuan adalah sebesar Rp1.500.000.
 - a. Bagaimanakah seharusnya kas dibagikan?
 - b. Diasumsikan persekutuan hanya memiliki kas sebesar Rp300.000 bukan Rp1.500.000. siapakah dari ketiga rekan tersebut yang mengalami defisiensi modal? Jika demikian, berapakah jumlahnya?
- **a. Budiman, Rp550.000**

- **L 12-23 Likuidasi persekutuan— defisiensi modal TJN. 4**
- Nana, Kaka, dan Tanaka adalah rekan dengan rasio pembagian modal 3:2:1. Setelah rugi dari likuidasi dibagikan, saldo akun modal adalah sebagai berikut: Nana, Rp15.000.000 Dr.; Kaka, Rp46.000.000 Cr.; dan Tanaka, Rp71.000.000 Cr. Jika Nana secara pribadi menyatakan pailit dan tidak dapat membayar defisiensi sebesar Rp15.000.000, berapakah jumlah kas yang diterima oleh Kaka dan Tanaka dalam likuidasi?

- **L 12-24 Laporan likuidasi persekutuan TJN. 4 (Spread sheet)**
- Setelah menutup akun-akun pada tanggal 1 Juli, sebelum likuidasi persekutuan, saldo akun modal milik Gani, Putra, dan Sandi masing-masing adalah Rp55.000.000, Rp45.000.000, dan Rp20.000.000. Kas, aset non-kas, dan liabilitas masing-masing sebesar Rp56.000.000, Rp96.000.000, dan Rp32.000.000. Antara tanggal 1 dan 29 Juli. aset non-kas dijual seharga Rp90.000.000. liabilitas dibayarkan dan sisa kas dibagikan untuk para rekan. Para rekan membagi laba dan rugi bersih dengan rasio 3:2:1. Siapkan laporan likuidasi persekutuan untuk periode 1-29 Juli 2014.

- L 12-25 **Laporan likuidasi persekutuan TJN. 4 (Spreadsheet)**
- Lila, Tina, dan Hima adalah anggota persekutuan Anggrek Sales dan membagi laba dan rugi dengan rasio 2:2:1. Para anggota memutuskan untuk melikuidasi persekutuan. Ekuitas para anggota sebelum likuidasi dan realisasi aset pada tanggal 1 Agustus 2014 adalah sebagai berikut:

Lila	Rp49.000.000
Tina	61.000.000
Hima	<u>27.000.000</u>
Total	<u>Rp137.000.000</u>

- Dalam proses berakhirnya operasi selama bulan Agustus, aset non-kas dengan nilai buku sebesar Rp146.000.000 dijual senilai Rp158.000.000 dan liabilitas sebesar Rp35.000.000 dibayar. Sebelum realisasi, Anggrek Sales memiliki saldo kas sebesar Rp26.000.000.
 - a. Siapkan laporan likuidasi persekutuan.
 - b. Buatlah ayat jurnal untuk pembagian akhir kas ke anggota.
 - c. Apa kegunaan rasio pembagian laba dan rugi dalam melikuidasi persekutuan?

- **L 12-26 Ayat jurnal persekutuan dan laporan ekuitas rekan TJN. 2. 5 (Spreadsheet)**
- Saldo akun modal Adhitama Alfian dan Emma Aulia masing-masing adalah sebesar Rp47.000.000 dan Rp73.000.000 pada 1 Januari 2014, awal tahun fiskal. Pada 10 Maret, Alfian memberikan tambahan investasi sebesar Rp8.000.000. Selama tahun berjalan, Alfian dan Aulia masing-masing menarik Rp32.000.000 dan Rp39.000.000 dan laba bersih untuk tahun berjalan adalah Rp62.000.000. Tidak terdapat perjanjian mengenai pembagian laba bersih.
 - a. Buatlah ayat jurnal untuk menutup (1) akun Ikhtisar Laba Rugi dan (2) akun Prive.
 - b. Buatlah laporan ekuitas persekutuan untuk tahun berjalan untuk persekutuan Alfian dan Aulia.
- **b. Alfian 31 Des Rp54.000.000**

- L 12-27 **Pendapatan per karyawan profesional TJN. 6**
- Kantor Akuntan Publik Deloitte merupakan kantor akuntan publik internasional terbesar di dunia jika diranking berdasarkan total pendapatan. Dalam dua tahun terakhir. Deloitte melaporkan:

	2013	2012
Pendapatan <i>dalam Jutaan Rupiah</i>	\$13.894	\$13.067
Jumlah karyawan profesional termasuk partner	50.089	46.243

- Sumber: Accounting Today Top 100 Firms 2013 dan 2014
 - a. Tentukan pendapatan per karyawan profesional untuk tahun 2013 dan 2014.
 - b. Interpretasikan tren antara ke dua tahun tersebut.

- L 12-28 **Pendapatan per karyawan TJN. 6**
- Persekutuan Super Bersih Cleaning Services, menyediakan jasa pembersihan untuk bangunan kantor. Perusahaan memiliki 10 anggota dalam persekutuan yang tidak berubah pada tahun 2014 dan 2015. Selama tahun 2015, usaha memiliki dua kontrak komersil. Berikut ini adalah informasi mengenai pendapatan dan karyawan.

	2015	2014
Pendapatan	Rp16.200.00.000	Rp18.400.000.000
Jumlah karyawan (tidak termasuk anggota)	150	200

- a. Tentukan pendapatan per karyawan (tidak termasuk anggota) pada tahun 2014 dan 2015.
- b. Interpretasikan tren antara ke dua tahun tersebut.

Soal Seri A

- S 12-1A Ayat jurnal dan laporan posisi keuangan persekutuan TJN. 2 (Spreadsheet & Buku besar)
- Pada 1 Maret 2014, Eva Kirana dan Abimanyu Mulya mendirikan persekutuan. Kirana setuju untuk menanamkan modal kas sebesar Rp21.100.000 dan persediaan senilai Rp55.900.000. Mulya menanamkan aset usaha tertentu dengan penilaian yang disepakati bersama, memindahkan kewajiban usaha, dan menyerahkan kas yang memadai untuk menyediakan jumlah modal sebesar Rp60.000.000. Perincian mengenai nilai buku aset dan kewajiban usaha, dan penilaian yang disepakati adalah sebagai berikut.

	Saldo Buku Besar Mulya	Penilaian yang Disepakati
Piutang usaha	Rp18.900.000	Rp18.000.000
Penyisihan piutang tak tertagih	1.200.000	1.500.000
Peralatan	83.500.000	54.900.000
Akumulasi penyisihan—Peralatan	29.800.000	
Utang usaha	15.000.000	15.000.000
Wesel bayar (saat ini)	36.000.000	36.000.000

- Perjanjian persekutuan mencakup penyisihan berikut yang berhubungan dengan pembagian laba bersih: bunga atas investasi awal sebesar 10%, tunjangan gaji masing-masing sebesar Rp22.500.000 (Kirana), dan Rp30.400.000 (Mulya), dan sisanya dibagi rata.
- **Instruksi**
 - a. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat investasi yang dilakukan oleh Kirana dan Mulya dalam akun persekutuan.
 - b. Siapkan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal pendirian persekutuan Kirana dan Mulya per 1 Maret 2014.
 - c. Setelah penyesuaian dan penutupan akun pendapatan dan beban pada akhir tahun pertama operasi tanggal 28 Februari 2015 akun Ikhtisar Laba Rugi memiliki saldo kredit sebesar Rp90.000.000, dan akun prive memiliki saldo debit sebesar Rp28.000.000 (Kirana) dan Rp30.400.000 (Mulya). Buatlah ayat jurnal untuk menutup akun ikhtisar laba rugi dan prive per 28 Februari 2015.
- **3. Laba bersih Kirana Rp41.900.000**

- **S 12-2A Pembagian laba persekutuan TJN. 2**

- Luna dan Danu memutuskan untuk membentuk sebuah persekutuan. Mereka sepakat bahwa Luna menanamkan modal Rp90.000.000 dan Danu menanamkan modal Rp30.000.000. Luna memberikan separuh waktunya dan Danu menyediakan seluruh waktunya untuk usaha. Berikut ini adalah rencana pembagian laba yang sedang dipertimbangkan:

- a. Pembagian yang merata.
- b. Berdasarkan rasio investasi awal.
- c. Berdasarkan rasio waktu yang diberikan untuk usaha.
- d. Bunga 12% atas investasi awal dan sisanya dibagi rata.
- e. Bunga 12% atas investasi awal. tunjangan gaji masing-masing sebesar Rp28.000.000 untuk Luna, Rp60.000.000 untuk Danu, dan sisanya dibagi rata.
- f. Rencana (e), kecuali Danu juga mendapatkan bonus setara dengan 20% dari jumlah selisih laba bersih terhadap tunjangan gaji.

- **Instruksi**
- Untuk setiap rencana, hitunglah pembagian laba bersih berdasarkan masing-masing asumsi berikut ini: (1) laba bersih sebesar Rp90.000.000 dan (2) laba bersih sebesar Rp135.000.000. Sajikan data dalam tabel dengan format sebagai berikut.

Rencana	Rp90.000.000		Rp135.000.000	
	Luna	Danu	Luna	Danu

- **1. f. Laba bersihLuna, Rp32.400.000**

- S 12-3A Laporan keuangan untuk persekutuan TJN. 2. 5 (Spreadsheet)
- Buku besar Tiara Lazuardi dan Juni Yanita, Kantor Konsultan Hukum, terdiri atas akun-akun serta saldo-saldo setelah penyesuaian yang telah telah dicatat pada 31 Desember 2014 sebagai berikut.

Lazuardi dan Yanita		
Daftar Saldo		
31 Desember 2014		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	34.000.000	
Piutang usaha	47.800.000	
Bahan habis pakai	2.000.000	
Tanah	120.000.000	
Bangunan	157.500.000	
Akumulasi penyisihan—Bangunan		67.200.000
Peralatan kantor	63.600.000	
Akumulasi penyisihan—Peralatan kantor		21.700.000
Utang usaha		27.900.000
Utang gaji		5.100.000

	Saldo Debit	Saldo Kredit
Modal, Tiara Lazuardi		135.000.000
Prive, Tiara Lazuardi	50.000.000	
Modal, Juni Yanita		88.000.000
Prive, Juni Yanita	60.000.000	
Imbalan jasa profesional		395.300.000
Beban gaji	154.500.000	
Beban penyusutan—Bangunan	15.700.000	
Beban pajak properti	12.000.000	
Beban listrik	8.500.000	
Beban bahan habis pakai	6.000.000	
Beban penyusutan—Peralatan kantor	5.000.000	
Beban lain-lain	3.600.000	
	<u>740.200.000</u>	<u>740.200.000</u>

- Saldo akun modal Yanita termasuk tambahan investasi sebesar Rp10.000.000 pada 10 April 2014.
- **Instruksi**
 1. Siapkan laporan laba rugi untuk tahun 2014 dengan menunjukkan pembagian laba bersih. Perjanjian persekutuan memberikan tunjangan gaji sebesar Rp45.000.000 untuk Lazuardi dan Rp54.700.000 untuk Yanita, tunjangan 10% atas saldo modal masingmasing rekan pada awal tahun fiskal. dan pembagian sama rata untuk sisa laba atau rugi bersih.
 2. Siapkan laporan ekuitas rekan untuk tahun 2014.
 3. Siapkan Laporan Posisi Keuangan untuk akhir tahun 2014.
- **2. Modal 31 Des.—Yanita,Rp125.000.000**

- S 12-4A **Keikutsertaan rekan baru TJN. 3 (Buku Besar)**
- Musa Muria dan Syafa Hilma telah menjalankan firma yang sukses selama bertahun-tahun, membagi laba bersih dan rugi bersih sama rata. Tina Andriana akan bergabung dengan persekutuan pada tanggal 1 Juli tahun berjalan dengan mengikuti perjanjian berikut ini.
- a. Aset dan liabilitas persekutuan yang lama dinilai pada nilai bukunya per 30 Juni, kecuali untuk:
 - Piutang usaha berjumlah Rp2.500.000 yang akan dihapuskan, dan penyisihan piutang tak tertagih dinaikkan 5% dari sisa saldo.
 - Persediaan dinilai sebesar Rp76.600.000.
 - Peralatan dinilai sebesar Rp155.700.000.
- b. Andriana akan membeli hak kepemilikan Hilma senilai Rp70.000.000 dengan menyerahkan kas sebesar Rp75.000.000 dan menyerahkan kas lain sebesar Rp45.000.000 ke persekutuan untuk total hak kepemilikan sebesar Rp115.000.000.
- Daftar saldo setelah penutupan Muria dan Hilma pada 30 Juni adalah sebagai berikut.

Muria dan Hilma		
Daftar Saldo Setelah Penutupan		
30 Juni 2014		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	8.000.000	
Piutang usaha	42.500.000	
Penyisihan piutang tak tertagih		1.600.000
Persediaan	72.000.000	
Asuransi dibayar di muka	3.000.000	
Peralatan	180.500.000	
Akumulasi penyisihan—Peralatan		43.100.000

Muria dan Hilma		
Daftar Saldo Setelah Penutupan		
30 Juni 2014		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Utang usaha		21.300.000
Wesel bayar (saat ini)		35.000.000
Modal, Musa Muria		120.000.000
Modal, Syafa Hilma		85.000.000
	<u>306.000.000</u>	<u>306.000.000</u>

- instruksi
 1. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat revaluasi per 30 Juni, menggunakan akun sementara bernama Revaluasi Aset. Saldo dalam akun akumulasi penyusutan akan dihapuskan. Setelah membuat jurnal revaluasi, tutuplah saldo akun Revaluasi Aset ke akun Modal Musa Muria dan Syafa Hilma.
 2. Buatlah ayat jurnal tambahan untuk mencatat keikutsertaan Adriana ke persekutuan pada tanggal 1 Juli 2014.
 3. Sajikan Laporan Posisi Keuangan untuk persekutuan baru per 1 Juli 2014.

- **S 12-5A Laporan likuidasi persekutuan TJN. 4 (Spreasheet)**
- Setelah akun-akun ditutup pada tanggal 3 Februari 2014, sebelum likuidasi persekutuan. akun modal Wira Ghani, Julia Citranti, dan Cantik Jelita masing-masing adalah sebesar Rp19.300.000, Rp4.500.000, dan Rp22.300.000. Kas dan aset non-kas masing-masing berjumlah Rp5.200.000 dan Rp55.900.000. Jumlah terutang pada kreditur adalah Rp15.000.000. Para rekan membagi laba dan rugi dengan rasio 2:1:1. Antara 3 Februari dan 28 Februari, aset non-kas terjual senilai Rp34.300.000, rekan yang mengalami defisiensi modal membayar kepada persekutuan, dan kewajiban diselesaikan.
- **Instruksi**
 1. Siapkan laporan likuidasi persekutuan dengan menunjukkan (a) penjualan aset dan pembagian rugi, (b) pembayaran kewajiban, (c) penerimaan defisiensi (dari rekan yang mengalaminya), dan (d) pembagian kas.
 2. Jika rekan yang mengalami defisiensi modal menyatakan pailit dan tidak dapat membayar kepada persekutuan. Buatlah ayat jurnal untuk (a) mengalokasikan defisiensi rekan dan (b) mendistribusikan kas yang tersisa.

- **S 12-6A Laporan likuidasi persekutuan TJN. 4 (Spreadsheet)**

- Pada tanggal 1 November 2014. Senorita, Winda, dan Ganessa memutuskan untuk melikuidasi persekutuan mereka. Para rekan memiliki saldo modal masing-masing sebesar Rp58.000.000, Rp72.000.000, dan Rp10.000.000. Saldo kas adalah sebesar Rp32.000.000, nilai buku aset non-kas berjumlah Rp128.000.000, dan liabilitas berjumlah Rp20.000.000. Para rekan membagi laba dan rugi dengan rasio 2:2:1.

- **Instruksi**

1. Siapkan laporan likuidasi persekutuan yang mencakup periode 1 sampai 30 November 2014 untuk masing-masing asumsi berikut ini.
 1. Seluruh aset non-kas dijual seharga Rp156.000.000 secara tunai, kreditur dibayar, dan sisa kas dibagikan kepada para rekan.
 2. Seluruh aset non-kas dijual seharga Rp55.000.000 secara tunai, kreditur dibayar, rekan dengan saldo modal debit membayar jumlah yang terutang kepada persekutuan, dan sisa kas dibagikan kepada para rekan.
2. Dengan asumsi rekan dengan defisiensi modal di (b) mengalami pailit dan tidak dapat membayar defisiensi. Buatlah ayat jurnal untuk (a) mengalokasikan defisiensi rekan dan (b) mendistribusikan kas yang tersisa.

Soal seri B

- S 12-1B Ayat jurnal dan laporan posisi keuangan persekutuan TJN. 2 (Spreadsheet & Buku Besar)
- Pada April 2013, Wanda Lanang dan Ersya Claudia mendirikan persekutuan. Lanang setuju untuk menanamkan modal kas sebesar Rp18.000.000 dan persediaan senilai Rp50.000.000. Claudia menanamkan aset usaha tertentu dengan penilaian yang disepakati bersama. memindahkan kewajiban usaha. dan menyerahkan kas yang memadai untuk menyediakan jumlah modal sebesar Rp120.000.000. Perincian mengenai nilai buku aset dan kewajiban usaha. dan penilaian yang disepakati adalah sebagai berikut.

	Saldo Buku Besar Claudia	Penilaian yang Disepakati
Piutang usaha	Rp45.700.000	Rp43.400.000
Penyisihan piutang tak tertagih	3.200.000	3.500.000
Persediaan	31.500.000	28.900.000
Peralatan	89.500.000	63.400.000
Akumulasi penyisihan—Peralatan	19.000.000	
Utang usaha	23.400.000	23.400.000
Wesel bayar (current)	15.000.000	15.000.000

- Perjanjian persekutuan mencakup penyisihan berikut yang berhubungan dengan pembagian laba bersih: bunga atas investasi awal sebesar 10%, tunjangan gaji masing-masing sebesar Rp36.000.000 (Lanang) dan Rp22.000.000 (Claudia), dan sisanya dibagi rata.
- **Instruksi**
 1. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat investasi yang dilakukan oleh Lanang dan Claudia dalam akun persekutuan.
 2. Siapkan Laporan Posisi Keuangan pada tanggal pendirian persekutuan Lanang dan Claudia per 1 April 2013.
 3. Setelah penyesuaian dan penutupan akun pendapatan dan beban pada akhir tahun pertama operasi tanggal 31 Maret 2014 akun Ikhtisar Laba Rugi memiliki saldo kredit sebesar dan akun prive memiliki saldo debit sebesar Rp40.000.000 (Lanang) dan Rp30.000.000 (Claudia). Buatlah ayat jurnal untuk menutup akun ikhtisar laba rugi dan prive per 31 Maret 2014.
- **3. Laba bersih Lanang, Rp63.400.000**

- **S 12-2B Pembagian laba persekutuan TJN. 2**
- Dylan Hendra dan Demila Nova memutuskan untuk membentuk sebuah persekutuan. Mereka sepakat bahwa Hendra menanamkan modal Rp50.000.000 dan Nova menanamkan modal Rp75.000.000. Hendra menyediakan seluruh waktunya untuk usaha dan Nova memberikan separuh waktunya. Berikut ini adalah rencana pembagian laba yang sedang dipertimbangkan:
 - a. Pembagian yang merata.
 - b. Berdasarkan rasio investasi awal.
 - c. Berdasarkan rasio waktu yang diberikan untuk usaha.
 - d. Bunga 10% atas investasi awal dan sisanya dibagi dengan rasio 3:2.
 - e. Bunga 10% atas investasi awal, tunjangan gaji masing-masing sebesar Rp38.000.000 untuk Hendra dan Rp19.000.000 untuk Nova, dan sisanya dibagi rata.
 - f. Rencana (e), kecuali Hendra juga mendapatkan bonus setara dengan 20% dari jumlah selisih laba bersih terhadap tunjangan gaji.
- **Instruksi**
- Untuk setiap rencana, hitunglah pembagian laba bersih berdasarkan masing-masing asumsi berikut ini: (1) laba bersih sebesar Rp420.000.000 dan (2) laba bersih sebesar Rp150.000.000. Sajikan data dalam tabel dengan format sebagai berikut.

Rencana	Rp420.000.000		Rp150.000.000	
	Hendra	Nova	Hendra	Nova

- **1. f. Laba bersih Hendra, Rp254.550.000**

- **S 12-3B Laporan keuangan untuk persekutuan TJN. 2. 5 (Spreadsheet)**
- Buku besar Camelia Rania dan Pitaloka Xena, Kantor Konsultan Hukum, terdiri atas akun-akun serta saldo-saldo setelah penyesuaian yang telah dicatat pada 31 Desember 2014 sebagai berikut.

**Rania dan Xena
Daftar Saldo
31 Desember 2014**

	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	Rp 70.300.000	
Piutang usaha	33.600.000	
Bahan habis pakai	5.800.000	
Tanah	128.000.000	
Bangunan	175.000.000	
Akumulasi penyisihan—Bangunan		Rp 80.000.000
Peralatan kantor	42.000.000	
Akumulasi penyisihan—Peralatan kantor		25.300.000
Utang usaha		12.400.000
Utang gaji		10.000.000
Modal, Camelia Rania		125.000.000
Prive, Camelia Rania	35.000.000	
Modal, Pitaloka Xena		155.000.000
Prive, Pitaloka Xena	50.000.000	
Imbalan jasa profesional		555.300.000
Beban gaji	384.900.000	
Beban penyusutan—Bangunan	12.900.000	
Beban listrik	10.500.000	
Beban penyusutan—Peralatan kantor	6.300.000	
Beban pajak properti	3.200.000	
Beban bahan habis pakai	3.000.000	
Beban lain-lain	2.500.000	
	<u>963.000.000</u>	<u>963.000.000</u>

- Saldo akun modal Xena termasuk tambahan investasi sebesar Rp20.000.000 pada 5 Mei 2014.
- **Instruksi**
 1. Siapkan laporan laba rugi untuk tahun 2014 dengan menunjukkan pembagian laba bersih. Perjanjian persekutuan memberikan tunjangan gaji sebesar Rp50.000.000 untuk Rania dan Rp65.000.000 untuk Xena, tunjangan 12% atas saldo modal masing-masing rekan pada awal tahun fiskal, dan pembagian sama rata untuk sisa laba atau rugi bersih.
 2. Siapkan laporan ekuitas rekan untuk tahun 2014.
 3. Siapkan Laporan Posisi Keuangan untuk akhir tahun 2014.
- **2. Modal 31 Des.—Xena,Rp179.100.000**

- **S 12-4B Keikutsertaan rekan baru TJN. 3**
- Bani Cipta dan Adriana Erlangga telah menjalankan firma yang sukses selama bertahuntahun, membagi laba bersih dan rugi bersih sama rata. Kencana Maya akan bergabung dengan persekutuan pada tanggal 1 September tahun berjalan, dengan mengikuti perjanjian berikut ini.
 - a. Aset dan kewajiban persekutuan yang lama dinilai pada nilai bukunya per 31 Agustus. kecuali untuk: Piutang usaha berjumlah Rp1.500.000 yang akan dihapuskan dan penyisihan piutang tak tertagih dinaikkan 5% dari sisa saldo. Persediaan dinilai sebesar Rp46.800.000. Peralatan dinilai sebesar Rp64.500.000.

- b. Maya akan membeli hak kepemilikan Erlangga Rp26.000.000 dengan menyerahkan kas sebesar Rp30.000.000 dan menyerahkan kas lain sebesar Rp32.000.000 ke persekutuan untuk total hak kepemilikan sebesar Rp58.000.000. Daftar saldo setelah penutupan Cipta dan Erlangga pada 31 Agustus adalah sebagai berikut.

Cipta dan Erlangga		
Daftar Saldo Setelah Penutupan		
31 Agustus 2014		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	12.300.000	
Piutang usaha	19.500.000	
Penyisihan piutang tak tertagih		600.000
Persediaan	42.500.000	
Asuransi dibayar di muka	1.200.000	
Peralatan	67.500.000	
Akumulasi penyisihan—Peralatan		15.500.000
Utang usaha		8.900.000
Wesel bayar (saat ini)		15.000.000
Bani Cipta		55.000.000
Adriana Erlangga		48.000.000
	<u>143.000.000</u>	<u>143.000.000</u>

- instruksi
 - a. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat revaluasi per 31 Agustus, menggunakan akun sementara bernama Revaluasi Aset. Saldo dalam akun akumulasi penyusutan akan dihapuskan. Setelah membuat jurnal revaluasi, tutuplah saldo akun Revaluasi Aset ke akun Modal Bani Cipta dan Adriana Erlangga.
 - b. Buatlah ayat jurnal tambahan untuk mencatat keikutsertaan Maya ke persekutuan pada tanggal 1 September 2014.
 - c. Sajikan Laporan Posisi Keuangan untuk persekutuan baru per 1 September 2014.

- **S 12-5B Laporan likuidasi persekutuan TJN. 4 (Spreadsheet)**
- Setelah akun-akun ditutup pada tanggal 10 April 2014 sebelum likuidasi persekutuan, akun modal Zainal Fahri, Ariel Luna, dan Ambar Harum masing-masing adalah sebesar Rp42.000.000, Rp7.500.000, dan Rp36.500.000. Kas dan aset non-kas masing-masing berjumlah Rp23.500.000 dan Rp84.500.000. Jumlah terutang pada kreditur adalah Rp22.000.000. Para rekan membagi laba dan rugi dengan rasio 1:1:2. Antara 10 dan 30 April aset non-kas terjual senilai Rp48.500.000, rekan yang mengalami defisiensi modal membayar kepada persekutuan, dan kewajiban diselesaikan.
- **Instruksi**
 1. Siapkan laporan likuidasi persekutuan, dengan menunjukkan (a) penjualan aset dan pembagian rugi, (b) pembayaran kewajiban, (c) penerimaan defisiensi (dari rekan yang mengalaminya), dan (d) pembagian kas.
 2. Jika rekan yang mengalami defisiensi modal menyatakan pailit dan tidak dapat membayar kepada persekutuan. Buatlah ayat jurnal untuk (a) mengalokasikan defisiensi rekan dan (b) mendistribusikan kas yang tersisa.

- **S 12-6B Laporan likuidasi persekutuan TJN. 4**
- Pada 3 Agustus 2014, Citra, Rendra, dan Putra memutuskan untuk melikuidasi persekutuan mereka. Para rekan memiliki saldo modal masing-masing sebesar Rp14.000.000, Rp102.000.000, dan Rp86.000.000, Saldo kas adalah sebesar Rp65.000.000, nilai buku aset non-kas berjumlah Rp167.000.000, dan liabilitas berjumlah Rp30.000.000. Para rekan membagi laba dan rugi dengan rasio 1:2:2.

- **Instruksi**

1. Siapkan laporan likuidasi persekutuan. yang mencakup periode 3 sampai 29 Agustus 2014 untuk masing-masing asumsi berikut ini.
 - a. Seluruh aset non-kas dijual seharga Rp217.000.000 secara tunai, kreditur dibayar, dan sisa kas dibagikan kepada para rekan.
 - b. Seluruh aset non-kas dijual seharga Rp72.000.000 secara tunai, kreditur dibayar, rekan dengan saldo modal debit membayar jumlah yang terutang kepada persekutuan, dan sisa kas dibagikan kepada para rekan.
2. Dengan asumsi rekan dengan defisiensi modal di (b) mengalami pailit dan tidak dapat membayar defisiensi. Buatlah ayat jurnal untuk (a) mengalokasikan defisiensi rekan dan (b) mendistribusikan kas yang tersisa.

Kasus dan Proyek

- **KP 12-1 Perjanjian persekutuan**
- Dr. Tama Bagus dan Dr. Janaka Ramayana, merupakan pemilik dua tempat praktik medis yang berada dalam satu bangunan. Kedua dokter tersebut menggabungkan aset dan liabilitas kedua usaha tersebut untuk membentuk sebuah persekutuan. Perjanjian persekutuan menyatakan bahwa pembagian laba antara kedua dokter tersebut sama rata. Setelah beberapa bulan, berikut adalah kutipan percakapan kedua dokter tersebut:
 - Bagus: Saya melihat beberapa bulan terakhir, jumlah pasien Anda menurun. Ketika kita mendirikan persekutuan ini, kita berharap akan mendapat jumlah pasien yang sama setiap minggu. Namun, sekarang catatan pasien menunjukkan bahwa pasien Anda separuh pasien saya. Apakah ada masalah yang saya harus tahu?
 - Rama: Tidak ada masalah yang terjadi. Ketika saya bekerja sendiri, saya benar-benar bekerja berjam-jam. Salah satu alasan saya mendirikan persekutuan adalah untuk lebih menikmati hidup saya dan sedikit beristirahat.

- Bagus: Saya tau. Jadi, saya berpikir bahwa saya sedang berkerja sangat keras seperti ketika saya bekerja sendiri, tetapi mendapatkan sedikit daripada yang saya dapatkan dulu. Pada dasarnya, Anda mengambil separuh tagihan saya dan saya mengambil separuh waktu Anda. Ketika Anda bekerja lebih sedikit dari saya, saya mendapat sedikit dari pendapatan.
- Rama: Saya tidak tahu apa yang harus saya katakan. Perjanjian adalah perjanjian. Persekutuan berdasarkan pembagian 50/50. Begitulah persekutuan.
- Bagus: Jika begitu. maka usaha harus sama dengan pendapatan. Diskusikan apakah Ramayana bertindak sesuai dengan etika. Bagaimana Bagus bernegosiasi kembali mengenai perjanjian persekutuan untuk menghindari pertikaian?

- **KP 12-2 Pembagian laba persekutuan**

- Toni Wiratama dan Jelita Harum memutuskan untuk mendirikan persekutuan. Wiratama akan memberikan kontribusi sebesar Rp300.000.000 untuk persekutuan. sementara Harum hanya memberikan kontribusi sebesar Rp30.000.000. Namun, Harum akan bertanggung jawab untuk menjalankan operasi sehari-hari persekutuan yang diperkirakan akan membutuhkan waktu 45 jam per minggu. Sebaliknya Wiratama hanya akan berkerja 5 jam per minggu untuk persekutuan. Kedua rekan tersebut mencoba untuk menentukan sebuah rumus untuk membagi laba persekutuan. Wiratama berpendapat bahwa rekan-rekan seharusnya berbagi laba dengan rasio 7:3 untuk Wiratama karena Wiratama menyediakan mayoritas modal. Harum berpendapat bahwa laba seharusnya dibagi dengan rasio 7:3, untuk Harum. karena Harum memberikan usaha lebih untuk operasional persekutuan sehari-hari. Bagaimana saran Anda untuk persekutuan dalam membagi laba?

- KP 12-3 **Pendapatan per karyawan**
- Tabel berikut ini menunjukkan statistik dari empat kantor akuntan publik terbesar di dunia:

	Pendapatan Bersih AS (dalam jutaan)	Jumlah Rekan	Jumlah Karyawan Profesional
Deloitte	\$13.894.00	3.039	47.050
PwC	11.041.00	2.581	30.508
Ernst & Young	9.100.00	2.600	23.200
KPMG	6.140.00	1.767	18.131

Sumber: The 2014 Accounting Today Top 100 Firms.

- a. Tentukan pendapatan per partner dan pendapatan per karyawan profesional untuk setiap kantor akuntan publik tersebut.
- b. Interpretasikan perbedaan antara kantor akuntan publik tersebut berdasarkan hasil jawaban di (a) dan informasi dalam tabel.

- **KP 12-4 Perjanjian persekutuan**
- Linda Winda setuju untuk menanam modal sebesar Rp200.000.000 untuk persekutuan dengan Lula Ladya dan Jeni Larasati. Ladya dan Larasati tidak akan memberikan kontribusi berupa uang melainkan akan memberikan kontribusi usaha dan keahlian untuk persekutuan tersebut. Ladya dan Larasati sepakat bahwa laba bersih dari persekutuan akan dibagi sehingga Winda akan menerima pengembalian sebesar 10% atas investasi modalnya sebelum laba dibagikan kepada rekan-rekan secara sama rata. Selain itu, Ladya dan Larasati menyarankan bahwa perjanjian operasi ditulis sehingga segala hal ditentukan berdasarkan suara terbanyak, dengan setiap rekan memiliki sepertiga hak suara dalam persekutuan. Jika Anda merupakan konsultan Linda Winda, apa yang akan Anda sarankan dalam membuat perjanjian akhir?